

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Lembar Observasi

No.	ASPEK YANG DIAMATI	PILIHAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Keadaan lingkungan sepi saat waktu JBM berlangsung yaitu pukul 18.00 WIB – 21.00 WIB	✓		
2.	Terdapat petugas JBM berkeliling Wilayah menggunakan Rompi Satgas	✓		
3.	Terdapat kegiatan mengaji di tempat pengajian	✓		
4.	Terdapat tempat Bimbel	✓		
5.	Terdapat fasilitas peribadatan	✓		
6.	Terdapat spanduk bertuliskan mengenai JBM	✓		
7.	Terdapat anak-anak yang bermain di warnet dan rental		v	Warnet selalu dikondisikan oleh petugas JBM saat

	PS			kegiatan JBM berlangsung, dan menegur apabila ada masyarakat lingkungan RW 01
--	----	--	--	--

LAMPIRAN 2 Transkrip Wawancara Informan

Nama : Adelia
 Jabatan : Pengurus JBM dan Pengelola RPTRA
 Nomor Informan : 1A
 Hari Tanggal : Senin, 6 Mei 2019

Pewawancara : Selamat siang Bu. Perkenalkan nama saya Nuzulia Indah Safitrie dari Mahasiswi UNJ. Disini sebelumnya saya izin untuk mewawancarai Ibu, apakah Ibu bersedia?

Informan : Selamat siang, ya saya bersedia.

Pewawancara : Baik Bu, saya mulai pertanyaannya ya Bu. Apa yang bapak ketahui mengenai program Jam Belajar Masyarakat?

Informan : JBM merupakan suatu pemenuhan hak anak mengadopsi kluster 2 dan 4 yaitu pengasuhan keluarga dan pengasuhan alternatif pendidikan dan pengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif atau kebudayaan. Roll play nya berbeda-beda karena kita melihat budayanya, seperti yang kita ketahui "dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung." JBM itu maksudnya jam Belajar Masyarakat, jadi pada saat jam di masyarakat setelah habis maghrib itu dibudayakan, dibiasakan baik mengaji, komunikasi di keluarga, mengerjakan PR, dan lain-lain yang intinya kegiatan belajar. Tapi pengawasnya bukan hanya Satgas JBM melainkan orang tua di rumah pun menjadi pengawas JBM, jadi di sini adalah sebuah kegiatan untuk mengurangi tingkat kemalasan dan tingkat kecerdasan anak-anak di sekitar lingkungan Kembangan Utara.

Pewawancara : Apakah tujuan dari penerapan jam belajar masyarakat?

Informan : Tujuan JBM ini sendiri adalah untuk menciptakan kesadaran masyarakat untuk membudayakan belajar sehingga dapat

meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya untuk masyarakat lingkungan Kelurahan Kembangan Utara.

Pewawancara : Siapa saja target sasaran dari JBM?

Informan : Target sasaran itu sendiri adalah seluruh anak usia belajar mulai dari tingkat SD-Kuliah..

Pewawancara : Jam berapa dimulai penerapan JBM di sini?

Informan : Kita mulai dari habis maghrib sampai jam sembilan, biasanya anak-anak ada yang mengaji dirumah ataupun tempat pengajian di sekitar lingkungan RW 01 kemudian dilanjut dengan belajar pelajaran sekolah atau mengerjakan PR.

Pewawancara : Apa saja tahapan dalam penerapan kebijakan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : Pertama dibentuk terlebih dahulu, seperti pengurus dan tim satgas yang memonitoring langsung ke lapangan, kemudian langsung dilakukan proses sosialisasinya pertama dengan bapak RW yang mengintruksikan ke seluruh ketua RT kemudian dibentuk satgasnya yang terdiri dari ketua RT dan pengurusnya, kemudian semua RT memberikan imbauan kepada masyarakat melalui surat edaran. Dalam sosialisai program ini juga menggunakan spanduk yang dipasang di tempat-tempat yang mudah terlihat seperti gapura, pos RW dan RPTRA.

Pewawancara : Siapa saja yang terlibat dalam proses penerapan kebijakan jam belajar masyarakat di Kelurahan?

Informan : Semua unsur masyarakat dan satkeholder di lingkungan kelurahan Kembangan Utara RW 01 terlibat dalam penerapan program JBM.

Pewawancara : Fasilitas apa saja yang dimiliki sebagai sarana dan prasarana JBM?

Informan : Fasilitas program JBM memanfaatkan fasilitas yang ada di lingkungan sekitar selain dirumah masing-masing, tercatat di RW 01 ada 4 Musholah dan 1 Masjid, tempat pengajian, Bimbel, dan RPTRA yang bisa digunakan sebagai tempat belajar

Pewawancara : Adakah anggaran yang digunakan dalam penerapan JBM?

Informan : Masalah anggaran untuk JBM ini masih swadaya dari pengurus-pengurus JBM, dan dari CSR yang ada di lingkungan RW 01. Salah satu donatur tetapnya adalah Pak Iwan Sugih.

Pewawancara : Bagaimana keadaan lingkungan (keamanan, ketertiban, kenyamanan) di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

- Informan : Untuk keamanan di lingkungan ini sangat aman karena bisa dilihat di pos RW itu ada pos penjagaan dari Mitra Kepolisian sehingga sangat aman..
- Pewawancara : Adakah perbedaannya sebelum dan sesudah diterapkannya kegiatan JBM pola tingkah laku anak di Kelurahan Kembangan Utara RW 01?
- Informan : Perbedaannya sangat lebih baik, anak-anak pun sudah mulai disiplin waaktu, misalnya sebelum maghrib mereka sudah masuk kerumah masing-masing..
- Pewawancara : Bagaimana respon masyarakat mengenai penerapan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?
- Informan : Responnya masyarakat sangat baik terhadap penerapan prpgram JBM ini, karena terkadang anak itu lebih takut kepada orang lain dibandingkan dengan orang tua sendiri sehingga masyarakat terutama orang tua yang memiliki anak sekolah sangat terbantu dengan adanya program JBM.
- Pewawancara : Apasaja faktor pendukung dari pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?
- Informan : Menurut saya kerjasama yang solid dari semua lapisan masyarakat, baik dari kader pkk, pemangku jabat di lingkungan RW 01, kelurahan dan lainnya
- Pewawancara : Apa saja faktor Penghambat JBM di sini?
- Informan : Kalau dilihat dari faktor penghambat saya rasa dalah faktor eksternal sebagai contoh dari anak-anaknya, mereka yang punya teman dari luar lingkungan RW maupun Kelurahan biasanya menjadi pengaruh bagi si anak terhadap minat dan fokus belajar anaknya, misalkan yang awalnya anak sedang belajar, kemudian temannya datang maka si anak pun belajarnya terganggu lagi. Selain itu ada yang namanya gadget dan televisi yang dibiarkan oleh orang tua untuk diakses si anak, jadi lagi faktor penghambatnya, kemudian ada juga disekitar lingkungan ini warung internet yang biasanya didatangi oleh anak-anak dengan berbagai macam tujuan.

LAMPIRAN 3 Transkrip Wawancara Informan

- Nama : Ibu Euis Dewi Sartika
- Jabatan : Kasie Pemberdayaan Ekonomi dan Kesejahteraan Rakyat
- Nomor Informan : 2A

Hari Tanggal : Selasa, 24 Mei 2019

Pewawancara : Selamat siang Bu. Perkenalkan nama saya Nuzulia Indah Safitrie dari Mahasiswi UNJ. Disini sebelumnya saya izin untuk mewawancarai Ibu, apakah Ibu bersedia?

Informan : Selamat siang, boleh, apa yang bisa dibantu?.

Pewawancara : Baik bu, nanti saya memberikan pertanyaan ke ibu dan saya minta tolong untuk dijawab ya bu, saya mulai pertanyaannya ya Bu. Apa yang Ibu ketahui mengenai program Jam Belajar Masyarakat?

Informan : JBM itu sendiri aturan tentang larangan bagi masyarakat anak usia sekolah untuk keluar rumah atau melakukan kegiatan selain belajar dari pukul 19.00 WIB atau selepas maghrib sampai pukul 21.00 WIB.

Pewawancara : Apakah tujuan dari penerapan jam belajar masyarakat?

Informan : untuk menghindari anak-anak yang menyalahgunakan Jam Belajar khususnya pada saat malam hari.

Pewawancara : Siapa saja target sasaran dari JBM?

Informan : anak-anak usia sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA.

Pewawancara : Jam berapa dimulai penerapan JBM di sini?

Informan : JBM dimulai dari selepas maghrib sampai pukul 21.00 WIB.

Pewawancara : Apa saja tahapan dalam penerapan kebijakan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : dimulai dari pembentukan pengurus JBM yang dikumpulkan dari pengurus RT di lingkungan RW 01 tentunya setelah melalui rembukan LMK Kelurahan Kembangan Utara.

Pewawancara : Siapa saja yang terlibat dalam proses penerapan kebijakan jam belajar masyarakat di Kelurahan?

Informan : semua unsur yang ada di Lingkungan RW 01 mulai dari pembina yaitu pihak kelurahan, ada pak Lurah, Kasie Kesra, dan LMK, kemudian pengurus RW dan RT serta tokoh masyarakat dan stakeholder lainnya.

Pewawancara : Fasilitas apasaja yang dimiliki sebagai sarana dan prasarana JBM?

Informan : Ada RPTRA yang bisa digunakan sebagai taman belajar, banyak rumah-rumah tokoh masyarakat yang membuka pengajian, dan ada juga tempat-tempat bimbel

Pewawancara : Adakah anggaran yang digunakan dalam penerapan JBM?

Informan : Untuk anggaran tidak ada ya dari pemerintah ataupun kami pihak kelurahan, ya JBM itu anggarannya dari swadaya aja si sukarela dari pengurus dan CSR disekitar lingkungan.

Pewawancara : Bagaimana keadaan lingkungan (keamanan, ketertiban, kenyamanan) di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : lingkungan RW 01 khususnya dari segi keamanan, ketertiban, dan kenyamanannya cukup baik karena ada petugas keamanan lingkungan juga yang menjaga keamanan lingkungan sekitar.

Pewawancara : Adakah perbedaannya sebelum dan sesudah diterapkannya kegiatan JBM pola tingkah laku anak di Kelurahan Kembangan Utara RW 01?

Informan : anak-anak sudah mulai terbiasa teratur bahwa setiap maghrib setelah solat maghrib, ada yang mengaji di tempat pengajian ada juga yang belajar dirumah, sudah jarang yang bermain.

Pewawancara : Bagaimana respon masyarakat mengenai penerapan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : masyarakat cukup antusias terutama ibu-ibu mereka merasa sangat terbantu dengan adanya program ini sehingga sangat menyambut baik adanya program ini.

Pewawancara : Apasaja faktor pendukung dari pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : tentu saja kerja sama dan peran serta orang tua juga yang membantu untuk mengawasi dan mengendalikan anaknya terutama untuk masalah waktu belajar anak tersebut. Untuk faktor pendukung dari segi fasilitas disini ada RPTRA yang bisa menjadi tempat untuk anak-anak yang mungkin keadaan rumahnya kurang kondusif bisa belajar disana.

Pewawancara : Apa saja faktor Penghambat JBM di sini?

Informan : Kendalanya adalah dari kesadaran masyarakat itu sendiri yang kadang sulit untuk kita himbau apalagi adanya faktor dari pihak luar yang dapat mempengaruhi serta merusak fokus belajar anak.

LAMPIRAN 4 Transkrip Wawancara Informan

Nama : Bapak Dul
Jabatan : Sekertaris JBM RT
Nomor Informan : 3A
Hari Tanggal : Minggu, 26 Mei 2019

Pewawancara : Selamat siang pak. Perkenalkan nama saya Nuzulia Indah Safitrie dari Mahasiswi UNJ. Disini sebelumnya saya izin untuk mewawancarai Bapak, apakah Bapak bersedia?

Informan : Selamat siang, boleh.

Pewawancara : Baik Pak, nanti saya memberikan pertanyaan ke Bapak dan saya minta tolong untuk dijawab ya Pak, saya mulai pertanyaannya ya Pak. Apa yang Bapak ketahui mengenai program Jam Belajar Masyarakat?

Informan : JBM ini dihimbau kepada seluruh masyarakat untuk tidak boleh menyalakan televisi dan keluar rumah untuk bermain, kita himbau kepada orang tua dan anak usia sekolah, jadi anak-anak kita semua belajar kalau malam dari maghrib sampai pukul 21.00 WIB.

Pewawancara : Apakah tujuan dari penerapan jam belajar masyarakat?

Informan : Tujuan JBM itu untuk memintarkan anak-anak kami, tidak boleh ada anak-anak kami yang bodoh maka dari itu kami terapkan JBM ini.

Pewawancara : Siapa saja target sasaran dari JBM?

Informan : semua anak usia sekolah baik dari SD sampai SMA bhkan Kuliah.

Pewawancara : Jam berapa dimulai penerapan JBM di sini?

Informan : setiap malam dihari sekolah senin-jum'at dari pukul 19.00 WIB-21.00 WIB

Pewawancara : Apa saja tahapan dalam penerapan kebijakan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : Pertama itu diadakannya pertemun seperti rapat koordinasi oleh seluruh pengurus RT kemudian langsung terjun ke masyarakat untuk bergerak.

Pewawancara : Siapa saja yang terlibat dalam proses penerapan kebijakan jam belajar masyarakat di Kelurahan?

Informan : Banyak pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, terkhusus bagi para pengurus JBM yang terdiri dari Ketua RW, RT dan pengurus RT, lurah dalam hal ini terlibat sebagai pengawas, kasie kesra dan pengelola RPTRA.

Pewawancara : Fasilitas apa saja yang dimiliki sebagai sarana dan prasarana JBM?

Informan : Di Lingkungan RW 01 banyak fasilitas seperti tempat peribadatan, ada 4 Musholah 1 Masjid, ada juga tempat-tempat pengajian dan Majelis Ta'lim dan RPTRA, jadi kalau anak-anak tidak bisa belajar dirumah masing-masing bisa menggunakan fasilitas tersebut.

Pewawancara : Adakah anggaran yang digunakan dalam penerapan JBM?

Informan : Tidak ada anggaran dari pemerintah atau kelurahan, semua kebutuhan JBM anggarannya dari kantong-kantong pribadi kita sama-sama swadaya.

Pewawancara : Bagaimana keadaan lingkungan (keamanan, ketertiban, kenyamanan) di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : sejauh ini kondisi di lingkungan jika dibilang aman tidak sepenuhnya aman, namun kami selaku pengurus wilayah menjamin bahwa selama ini belum pernah terjadinya keributan seperti tawuran, ataupun hal lainnya yang mengganggu kenyamanan dan keamanan.

Pewawancara : Adakah perbedaannya sebelum dan sesudah diterapkannya kegiatan JBM pola tingkah laku anak di Kelurahan Kembangan Utara RW 01?

Informan : cukup terlihat perubahannya, terutama untuk aktivitas berkumpul anak-anak yang selama ini menjadi perhatian, di warnet setelah adanya kebijakan ini, tidak ada lagi anak yang bermain saat JBM berlangsung..

Pewawancara : Bagaimana respon masyarakat mengenai penerapan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : respon awal dari kebijakan ini tentunya sangat baik dan diterima oleh warga, karena ini kan kegiatan yang positif ya, dan sebenarnya menjadi alat bantu bagi orang tua juga.

Pewawancara : Apasaja faktor pendukung dari pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : faktor pendukung itu sebenarnya bermacam-macam ya, karena pengawasan dan kepedulian orang tua atau masyarakat sekitar pun termasuk dalam faktor pendukung, kemudian lingkungan sekitar dan sarana fasilitas yang ada di lingkungan RW 01 cukup memadai, adanya RPTRA juga sebagai salah satu sarana pendukung jalannya program JBM ini, selain itu ada 4 musholah 1 masjid dan banyak tempat-tempat pengajiann dan les mata pelajaran sekolah.

Pewawancara : Apa saja faktor Penghambat JBM di sini?

Informan : karena cakupan dari lingkungan masyarakat yang luas dan berdekatan dengan lingkungan lainnya, sehingga kontroling akan adanya pengaruh luar yang kurang dapat menjadi faktor penghambat kebijakan ini berlanhsung.

Pewawancara : Lalu, upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

Informan : upayanya ya kami berjuang teruslah untuk berusaha semaksimal mungkin agar dapat mencakup seluruh wilayah yang ada dan kami terbuka dengan siapa saja yang bersedia untuk menjadi tenaga bantuan untuk satgas.

LAMPIRAN 5 Transkrip Wawancara Informan

Nama : Andi Setiawan

Jabatan : Siswa JBM dan Masyarakat Anak Usia Sekolah

NomorInforman : 1B

HariTanggal : Minggu, 21 April 2019

Pewawancara : Assalamualaikum de, Sebelumnya Perkenalkan nama saya Nuzulia Indah Safitrie Mahasiswi dari UNJ. Sebelumnya saya minta waktunya sebentar untuk diwawancarai boleh ?

Informan : Waalaikumsallam, Iya ka silahkan

Pewawancara : Sebelumnya Saya mau tanya, apakah ade tau tentang Jam Belajar Masyarakat ?

- Informan : Tau si ka Cuma sedikit-sedikit.
- Pewawancara : Baik kalo gitu. Untuk mempersingkat waktu kita langsung mulai aja yah wawancaranya. Apa saja yang anda ketahui mengenai program kegiatan JBM?
- Informan : Iya itu yang saya tahu tidak boleh keluar habis maghrib sampai jam 9 malam, dan disuruh belajar dirumah.
- Pewawancara : Bagaimana proses Sosialisasi terhadap penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat di Wilayah Kembangan Utara yang anda ketahui ?
- Informan : Tidak pernah ada sosialisasi, orang tua juga tidak memberi tahu.
- Pewawancara : Apa saja yang disampaikan pada saat proses sosialisasi Jam Belajar Masyarakat?
- Informan : Bagaimana ya, karena memang tidak ada informasi yang diberikan dari Pak RT, dan orang tua juga ga ngasih tau apa-apa.
- Pewawancara : Apakah Program Jam Belajar Masyarakat bermanfaat untuk lingkungan sejak di berlakukannya kegiatan tersebut ?
- Informan : Iya biasa saja, gini-gini aja sih kadang masih suka ada yang masih main di luar
- Pewawancara : Apakah anda ikut berpartisipasi mengikuti Jam Belajar Malam?
- Informan : Tidak, karena Orang tua juga tidak memberi tahu, pernah waktu awal di berlakukannya kegiatan itu mau mengerjakan tugas di warnet lalu di suruh pulang oleh satgas katanya JBM, padahal saya udah bilang mau kerjakan tugas sekalian ngeprint.
- Pewawancara : Apa alasan anda mengikuti program JBM ini?
- Informan. : Kalau menurut saya penting juga kita belajar dan tidak ada salahnya juga ada program itu disini, karena perlu sih, ya biar makin mantep masyarakat dalam kedisiplinan belajar. Cuma sosialisasi dan pengawasannya aja masih kurang. Walaupun sebenarnya saya belum menerapkannya juga.
- Pewawancara : Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah adanya penerapan Jam Belajar Masyarakat?

- Informan : Untuk saya pribadi si belum merasakan karena belum saya lakuin juga
- Pewawancara : Menurut anda bagaimana respon masyarakat terhadap Jam Belajar Masyarakat?
- Informan : Saya kurang mengetahui, tapi yang saya lihat ya biasa saja, gini-gini aja sih kadang masih suka ada yang masih main di luar.
- Pewawancara : Menurut anda apa saja faktor pendukung pelaksanaan program Jam Belajar Masyarakat?
- Informan : Menurut saya program ini bisa dijalankan karena ada kepedulian terhadap lingkungan, jadi rasa peduli si faktor pendukungnya menurut saya.
- Pewawancara : Menurut anda faktor apa yang menjadi penghambat terhadap penerapan program JBM ini?
- Informan : Sosialisasi masih kurang sehingga masyarakat masih belum paham tentang apa itu program JBM, selain itu kerjasama dan kepedulian juga antara masyarakat dengan petugas JBM masih kurang.

LAMPIRAN 6 Transkrip Wawancara Informan

- Nama : Ilham
- Jabatan : Siswa JBM dan Masyarakat Anak Usia Sekolah
- Nomor Informan : 2B
- Hari Tanggal : Minggu, 21 April 2019
- Pewawancara : Permisi mas boleh minta waktunya sebentar
- Informan : Iya ada apa mba ?
- Pewawancara : Sebelumnya saya ingin memperkenalkan, Saya Nuzulia Indah Safitrie dari UNJ. Maksud kedatangan saya ke sini ingin melakukan penelitian tentang Jam Belajar Masyarakat dan mewawancarai langsung dengan warga Kelurahan Kembangan Utara. Apa mas bersedia ?
- Informan : Iya boleh mba
- Pewawancara : Sebelumnya dengan mas siapa ?

Informan : Ilham mba

Pewawancara : Oke mas Ilham untuk mempersingkat waktu langsung saja yah saya wawancarai. Apa saja yang anda ketahui mengenai program kegiatan JBM ?

Informan : Program penerapan belajar dari sehabis maghrib sampai jam 9.

Pewawancara : Bagaimana proses Sosialisasi terhadap penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat di Wilayah Kembangan Utara yang anda ketahui ?

Informan : Ada sih, waktu itu sampai ada polisi.

Pewawancara : Apa saja yang disampaikan pada saat proses sosialisasi Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Di suruh belajar jangan keluar selama kegiatan JBMnya masih ada.

Pewawancara : Apakah Program Jam Belajar Masyarakat bermanfaat untuk lingkungan sejak di berlakukannya kegiatan tersebut ?

Informan : Manfaatnya sih banyak, lebih bisa disiplin buat belajar.

Pewawancara : Apakah anda ikut berpartisipasi mengikuti Jam Belajar Malam?

Informan : Saya menerapkan, tapi jarang-jarang tidak setiap hari.

Pewawancara : Apa alasan anda mengikuti program JBM ini?

Informan. : Karena menurut saya ada manfaatnya juga, Nilai sekolah jadi bagus sih, karena kan emang kita bisa focus untuk belajar, tidak khawatir main

Pewawancara : Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah adanya penerapan Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Dampaknya banyak, lebih bisa disiplin buat belajar dan nilai sekolah jadi bagus sih, karena kan emang kita bisa focus untuk belajar karena tidak khawatir main.

Pewawancara : Menurut anda bagaimana respon masyarakat terhadap Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Respon masyarakat kalau ibu-ibu tetangga sekitar sini baik, mereka sering menegur anak-anak juga kalau masih ada yang main.

- Pewawancara : Menurut anda apa saja faktor pendukung pelaksanaan program Jam Belajar Masyarakat?
- Informan : Keadaan lingkungan disini menurut saya mendukung, fasilitas di sini juga lengkap, ada RPTRA, tempat pengajian, juga tempat belajar seperti Bimbel.
- Pewawancara : Menurut anda faktor apa yang menjadi penghambat terhadap penerapan program JBM ini?
- Informan : Kurang kesadaran dari masyarakatnya terutama orang tua terkadang masih kurang peduli untuk menyuruh anaknya belajar di rumah, dan pendekatan dari petugas untuk memberikan informasi tentang kegiatan JBM, serta petugas yang berkeliling di Lapangan masih terbatas dan belum tegas.

LAMPIRAN 7 Transkrip Wawancara Informan

- Nama : Milanka Daus
- Jabatan : Siswa JBM dan Masyarakat Anak Usia Sekolah
- Nomor Informan : 3B
- Hari Tanggal : Senin, 22 April 2019
- Pewawancara : Permisi de boleh minta waktunya sebentar
- Informan : Boleh ka ?
- Pewawancara : Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri, Saya Nuzulia Indah Safitrie dari UNJ. Maksud kedatangan saya ke sini ingin melakukan penelitian tentang Jam Belajar Masyarakat dan mewawancarai langsung dengan warga Kelurahan Kembangan Utara. Apa Adik bersedia ?
- Informan : Boleh ka.
- Pewawancara : Boleh tau nama adik siapa ?
- Informan : Milanka Daus biasa di panggil daus
- Pewawancara : Oke de Daus untuk mempersingkat waktu langsung saja yah saya wawancarai. Apa saja yang anda ketahui mengenai program kegiatan JBM atau Jam Belajar Masyarakat ?

- Informan : Tidak boleh main warnet, belajar dari sore sampai malam terus jangan main berlebihan.
- Pewawancara : Bagaimana proses Sosialisasi terhadap penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat di Wilayah Kembangan Utara yang anda ketahui ?
- Informan : Yang saya tahu dari Orangtua saya, di datengin sama RTnya masing-masing.
- Pewawancara : Apa saja yang disampaikan pada saat proses sosialisasi Jam Belajar Masyarakat?
- Informan : Saya tahu dari orang tua, kata pak RT tidak boleh keluar habis maghrib, tidak boleh main di warnet, harus belajar di rumah.
- Pewawancara : Apakah Program Jam Belajar Masyarakat bermanfaat untuk lingkungan sejak di berlakukannya kegiatan tersebut ?
- Informan : Bagus sih. Alhamdulillah nilai saya jadi bagus setelah ngikutin JBM ini.
- Pewawancara : Apakah anda ikut berpartisipasi mengikuti Jam Belajar Malam?
- Informan : Ikut karena bingung juga kalau habis maghrib mau main juga sepi, dan takut dimarahin sama penjaga JBM yang suka keliling.
- Pewawancara : Apa alasan anda mengikuti program JBM ini?
- Informan. : Karena memang dari sebelum adanya program ini saya juga jarang untuk bermain apalagi sehabis maghrib pasti saya harus dirumah dulu dan kadang juga saya sedikit belajar apalagi kalau sedang ada ujian di sekolah.
- Pewawancara : Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah adanya penerapan Jam Belajar Masyarakat?
- Informan : Alhamdulillah nilai saya jadi bagus setelah ada penerapan ini.
- Pewawancara : Menurut anda bagaimana respon masyarakat terhadap Jam Belajar Masyarakat?
- Informan : Ya mereka senang, sama seperti mama saya.jadi tidak harus marah-marah menyuruh anaknya pulang buat belajar.
- Pewawancara : Menurut anda apa saja faktor pendukung pelaksanaan program Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Masyarakat disini cukup mendukung jalannya program ini.

Pewawancara : Menurut anda faktor apa yang menjadi penghambat terhadap penerapan program JBM ini?

Informan : Petugas nya masih kurang banyak dan tegas, jadi patroli keliling lingkungannya tidak menyeluruh.

LAMPIRAN 8 Transkrip Wawancara Informan

Nama : Bayu

Jabatan : Siswa JBM dan Masyarakat Anak Usia Sekolah

NomorInforman : 4B

HariTanggal : Senin, 22 April 2019

Pewawancara : Assalamualaikum de, Sebelumnya Perkenalkan nama saya Nuzulia Indah Safitrie Mahasiswi dari UNJ. Sebelumnya saya minta waktunya sebentar untuk diwawancarai boleh ?

Informan : Waalaikumsallam, Iya ka silahkan

Pewawancara : Baik kalo gitu. Untuk mempersingkat waktu kita langsung mulai aja yah wawancaranya. Apa saja yang anda ketahui mengenai program kegiatan JBM?

Informan : Iya itu yang saya tahu tidak boleh keluar habis maghrib, dan disuruh belajar dirumah.

Pewawancara : Bagaimana proses Sosialisasi terhadap penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat di Wilayah Kembangan Utara yang anda ketahui ?

Informan : Menurut saya kurang si sosialisasinya, karena hanya pihak tertentu saja yang disosialisasikan seperti pengurus RT dan Karang Taruna, kalau kami warga biasa hanya diberikan edaran semacam banner tentang JBM.

Pewawancara : Apa saja yang disampaikan pada saat proses sosialisasi Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Menurut Sepengetahuan saya tidak ada sosialisasi langsung kepada masyarakat khususnya pada masyarakat usia sekoah seperti saya dan teman-teman.

- Pewawancara : Apakah Program Jam Belajar Masyarakat bermanfaat untuk lingkungan sejak di berlakukannya kegiatan tersebut ?
- Informan : Belum menurut saya, karena belum berjalan sepenuhnya.
- Pewawancara : Apakah anda ikut berpartisipasi mengikuti Jam Belajar Malam?
- Informan : Ya terkadang saya mengikutinya karena terkadang memang sangat dibutuhkan waktu untuk belajar.
- Pewawancara : Apa alasan anda mengikuti program JBM ini?
- Informan. : Pertama karena orang tua yang menyuruh saya untuk dirumah belajar. Kemudian dari saya juga terkadang merasa butuh.
- Pewawancara : Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah adanya penerapan Jam Belajar Masyarakat?
- Informan : Belum menurut saya, karena itu tadi petugasnya kurang maksimal dalam menggalakkan program JBM.
- Pewawancara : Menurut anda bagaimana respon masyarakat terhadap Jam Belajar Masyarakat?
- Informan : Masyarakatnya sendiri juga masih kurang kesadaran dan masih belum sepenuhnya dapat beradaptasi
- Pewawancara : Menurut anda apa saja faktor pendukung pelaksanaan program Jam Belajar Masyarakat?
- Informan : Menurut saya keadaan lingkungan bisa menjadi faktor pendukung, karena keadaan lingkungan di sini cukup kondusif, jauh dari fasilitas-fasilitas kesibukan seperti mall atau jalan raya justru banyak tempat-tempat fasilitas untuk belajar seperti pengajian, kemudian organisasi yang ada pun seperti karang taruna juga bisa menjadi pendukung JBM ini selain pengurus JBM yang terdiri dari pengurus RT.
- Pewawancara : Menurut anda faktor apa yang menjadi penghambat terhadap penerapan program JBM ini?
- Informan : Ada dua faktor pertama dari masyarakat itu sendiri, seperti televisi dan gadget yang kedua adalah dari pihak petugas JBM seperti kurangnya sosialisasi, ketegasan petugas, dan tentunya kesiapan masyarakat dalam beradaptasi dengan suasana lingkungan JBM yang tergolong masih kurang.

LAMPIRAN 9 Transkrip Wawancara Informan

Nama : Sarmunah

Jabatan : Orang Tua masyarakat usia sekolah

Nomor Informan : 1C

Hari Tanggal : Selasa, 23 April 2019

Pewawancara : Assalamualaikum Bu, Perkenalkan nama saya Nuzulia Indah Safitrie dari Mahasiswi UNJ. Disini sebelumnya saya izin untuk mewawancarai Ibu, apakah Ibu bersedia?

Informan : waalaikumsalam, ya saya bersedia.

Pewawancara : Baik Bu, saya mulai pertanyaannya ya Bu. Apa yang Ibu ketahui mengenai program Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Kurang begitu paham, yang saya tahu hanya tidak boleh keluar malam, tidak boleh menonton televisi, harus mengaji dan harus belajar.

Pewawancara : Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh unit pelaksana Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Yang saya tahu tidak ada sosialisasi seperti dikumpulkan dalam satu ruang untuk memberi tahu atau pemahaman ke warga secara mendetail tentang program Jam Belajar Masyarakat, hanya diberi tahu alakadarnya seperti, tidak boleh menonton televisi, main keluar rumah dan harus belajar setelah maghrib sampai jam 8.

Pewawancara : Siapa yang mensosialisasikan atau memberi tahu anda tentang program JBM ini?

Informan : Saya mengetahui JBM ini dari spanduk dan warga sekitar. Kalau untuk RT nya saya rasa saya tidak diberi tahu ya.

Pewawancara : Apakah program Jam Belajar Masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara sudah memberikan manfaat yang baik?

Informan : Ada si, waktu pertama kali diterapkan pak RT, RW, dan pak Polisi datang anak-anak jadi pada takut jadi setiap malam anak saya jadi mau belajar, tidak ada yang keluar habis maghrib, suma belajar dan mengaji.

Pewawancara : Bagaimana kondisi masyarakat di lingkungan terutama anak-anak setelah adanya penerapan JBM?

Informan : Kondisi waktu awal-awal diterapkannya JBM ini kondisi lingkungan sangat sepi dan kondusif semua anak-anak didalam tidak ada yang main bahkan orang tua pun tidak ada yang di luar saat polisi ikut turun tangan bersama pak RT dan pak RW, tapi sangat disayangkan kegiatan tersebut hanya berlaku sebentar kurang lebih 2minggu selepas dari itu anak-anak setelah belajar tetap saja main keluar atau main hp.

Pewawancara : Adakah pengaruh kegiatan JBM bagi anak terhadap prestasi di sekolahnya?

Informan : Pastinya ada, setelah pak RT, RW dan Polisi datang anak-anak terutama anak saya gada yang main keluar jadi pada belajar, kebetulan anak-anak juga lagi sibuk mau ujian, dan saya lihat kalau anak saya sendiri waktu ambil rapot ada si peningkatan nilainya.

Pewawancara : Kontribusi apa yang telah anda lakukan dalam mensukseskan pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : Selama JBM ini saya selalu mematikan televisi dan menyembunyikan remote tv juga HP, setelah selesai belajar baru saya kembalikan.

Pewawancara : Adakah perbedaan suasana lingkungan sebelum dan sesudah dari penerapan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : Sebelum adanya patroli JBM ini anak-anak itu ramai sekali di luar, nongkrong-nongkrong berkumpul di depan tanah kosong itu kadang di depan teras rumah saya, tapi semenjak ada JBM itu sepi sekali, setelah maghrib diluar rumah tidak ada anak-anak yang main terutama di hari-hari sekolah.

Pewawancara : Bagaimana keadaan lingkungan (keamanan, ketertiban, kenyamanan) di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : Sebenarnya lingkungan RT 07 RW 01 ini terbilang cukup padat ya, banyak sekali warganya dan anak-anaknya, kalo untuk keamanan si aman-aman aja hanya saja anak-anaknya suka kumpul-kumpul, nongkrong, ya sedikit bisinglah.

Pewawancara : Menurut anda, adakah kekurangan dari penerapan Kebijakan JBM ini? Jika ada sebutkan.

Informan : Kekurangannya paling itu si, kurang rutin patroli keliling kampungnya dan pak RT nya kurang tegas dan mensosialisasikan program ini.

Pewawancara : Menurut anda apa faktor pendukung penerapan Kebijakan JBM ini?

Informan : Faktor pendukungnya si kalau yang saya lihat sebenarnya banyak ya dari segi fasilitas, karena disini banyak sekali tokoh masyarakatnya, tempat-tempat pengajiannya, dan yang paling utama si keluarga lah yang menjadi faktor pendukung utamanya untuk mengawasi anak-anak dirumah untuk belajar paling tidak 2 jam.

Pewawancara : Apakah faktor penghambat penerapan Kebijakan JBM menurut ibu?

Informan : Faktor penghambatnya itu tadi kurangnya komitmen dari pengurus JBM karena jarang melakukan kontroling keliling kampung, tidak meluasnya sosialisasi mengenai JBM ke warga, serta pengaruh teman-teman dari anak-anak kita yang berasal dari luar lingkungan RW 01 Kelurahan Kembangan Utara.

Pewawancara : Lalu, kedepannya harapan Ibu untuk program JBM ini apa?

Informan : Karena program ini baik ya, jadi saya si berharap agar ada terus program ini, kalau bisa lebih ditingkatkan lagi agar lebih efektif sehingga karakter anak-anak tetap pada keinginannya untuk belajar, dan juga lebih disebarlagilah sosialisasinya agar masyarakat awam seperti saya ini paham tentang program ini.

LAMPIRAN 10 Transkrip Wawancara Informan

Nama : Tuti

Jabatan : Orang Tua masyarakat usia sekolah

Nomor Informan : 2C

Hari Tanggal : Kamis, 25 April 2019

Pewawancara : Assalamualaikum Bu, Perkenalkan nama saya Nuzulia Indah Safitrie dari Mahasiswi UNJ. Disini sebelumnya saya izin untuk mewawancarai Ibu, apakah Ibu bersedia?

Informan : waalaikumsalam, ya saya bersedia.

Pewawancara : Baik Bu, saya mulai pertanyaannya ya Bu. Apa yang Ibu ketahui mengenai program Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Yang saya tahu seputar JBM hanya sebatas tidak boleh keluar dari jam 7 malam sampai jam 9, tidak boleh menonton televisi, dan harus belajar.

Pewawancara : Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh unit pelaksana Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Waktu itu Pak RT yang memberi tahu datang kerumah.

Pewawancara : Siapa yang mensosialisasikan atau memberi tahu anda tentang program JBM ini?

Informan : Pak RT yang berkeliling kerumah-rumah.

Pewawancara : Apakah program Jam Belajar Masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara sudah memberikan manfaat yang baik?

Informan : Sudah, kami rasa program ini sangat bermanfaat karena membantu kami juga sebagai orang tua untuk mengontrol anak dan membatasi waktu bermainnya untuk belajar, karena terkadang anak itu lebih segan dengan orang lain daripada dengan orang tua atau keluarganya sendiri.

Pewawancara : Bagaimana kondisi masyarakat di lingkungan terutama anak-anak setelah adanya penerapan JBM?

Informan : Anak-anak jadi berkurang sedikit demi sedikit walaupun tidak berkurang secara drastis karena itu tadi kesadaran dari orang tua masing-masing anak juga sangat dibutuhkan untuk melaksanakan program ini. Tapi bagi saya si untuk anak saya sendiri sudah baik ya perkembangannya, karena anak saya kebetulan juga perempuan ya jadi cukup mudah diatur.

Pewawancara : Adakah pengaruh kegiatan JBM bagi anak terhadap prestasi di sekolahnya?

Informan : Untuk anak saya alhamdulillah ada ya sedikit perkembangan nilainya disekolah, karena kebetulan waktu pertama kali diterapkan JBM ini kondisinya sedang ujian semester, dan hasilnya lumayan baik.

Pewawancara : Kontribusi apa yang telah anda lakukan dalam mensukseskan pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : Karena saya sangat setuju dengan program ini, ya saya mendukung penuh atas berjalannya program ini, tentunya mematikan televisi dan melarang anak untuk keluar kecuali untuk mengaji. Selepas itu saya menyuruh anak saya untuk belajar.

Pewawancara : Adakah perbedaan suasana lingkungan sebelum dan sesudah dari penerapan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : Tentu saja saya merasakan perbedaannya awal dijalankannya program ini terasa sangat sepi sekali ya lingkungan sekitar dan bertahan hingga satu minggu masih sedikit kondusif tapi tidak separah waktu sebelum diterapkannya JBM.:

Pewawancara : Bagaimana keadaan lingkungan (keamanan, ketertiban, kenyamanan) di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : Untuk keamanan lingkungan disekitar RW 01 ini cukup aman ya, walaupun tidak terlalu tertib karena kesadaran warganya itu sendiri mungkin masih banyak anak-anak dewasa yang nongkrong itupun karena kampung kami mungkin bersebelahan dengan kampung lain seperti Rawa Buaya.

Pewawancara : Menurut anda, adakah kekurangan dari penerapan Kebijakan JBM ini? Jika ada sebutkan.

Informan : Kekurangannya menurut saya masih terbilang jarang petugas keliling lingkungannya, dan satu lagi orang tua ya masih banyak yang tidak peduli akan anaknya sehingga membawa pengaruh juga ke anak lainnya.

Pewawancara : Menurut anda apa faktor pendukung penerapan Kebijakan JBM ini?

Informan : Menurut saya si kalo faktor pendukungnya ya itu si dari adanya 3 pilar itu yang suka ikut keliling seperti polisi ya, itu lebih bagus karena anak-anak jadi takut ingin keluar main. Ya mau tidak mau di dalam rumah anak belajar. Tapi gitu ya mba Cuma pas awal-awal aja beberapa kali ada Polisi, Satpol PP sama TNI.

Pewawancara : Apakah faktor penghambat penerapan Kebijakan JBM menurut ibu?

Informan : Pengaruh dari orang si ya, karena kalau ada anak satu yang keluar terus anak saya jadi terpengaruh keluar juga, namanya anak ya kan susah juga diaturnya apalagi kalau udah liat temennya.

Pewawancara : Lalu, kedepannya harapan Ibu untuk program JBM ini apa?

Informan : Sebenarnya si iya, saya sendiri si berharap program ini tetap terus berjalan agar disiplin si anak-anak mau belajar, karena kadang ya anak itu lebih takut dengan orang lain seperti pak RW atau pak RT.

LAMPIRAN 11 Transkrip Wawancara Informan

Nama : Nur

Jabatan : Orang Tua masyarakat usia sekolah

Nomor Informan : 3C

Hari Tanggal : Kamis, 25 April 2019

Pewawancara : Assalamualaikum Bu, Perkenalkan nama saya Nuzulia Indah Safitrie dari Mahasiswi UNJ. Disini sebelumnya saya izin untuk mewawancarai Ibu, apakah Ibu bersedia?

Informan : waalaikumsalam, ya boleh mba.

Pewawancara : Baik Bu, saya mulai pertanyaannya ya Bu. Apa yang Ibu ketahui mengenai program Jam Belajar Masyarakat?

Informan : ya tau si, gaboleh keluar abis maghrib, gaboleh nonton tv, gaboleh main hp, harus belajar dirumah atau ga ngaji, gitu si paling taunya.

Pewawancara : Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh unit pelaksana Jam Belajar Masyarakat?

Informan : pak RT si waktu itu ngasih tau keliling rumah warga, bilangin ibu-ibu bapak-bapak anaknya harus ikut JBM.

Pewawancara : Siapa yang mensosialisasikan atau memberi tahu anda tentang program JBM ini?

Informan : pak RT sama pengurus-pengurusnya.

Pewawancara : Apakah program Jam Belajar Masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara sudah memberikan manfaat yang baik?

Informan : kalau saya pribadi si seneng dan merasa terbantu, karena anak saya kebetulan juga masih sekolah SD kelas 3 kadang0kadang susah disuruh untuk belajar, tapi ada JBM ini karena ada petugasnya ya jadi pada takut buat main, pada dirumah belajar walaupun sekedar ngerjain PR.

Pewawancara : Bagaimana kondisi masyarakat di lingkungan terutama anak-anak setelah adanya penerapan JBM?

Informan : jarang ada yang main si paling satu dua, apalagi kalau yang kumpul-kumpul gitu udah jarang banget kaya di warnet juga udah sepi.

Pewawancara : Adakah pengaruh kegiatan JBM bagi anak terhadap prestasi di sekolahnya?

Informan : perubahan ya alhamdulillah ada, sebenarnya saya anak mau belajar saja udah bersyukur.

Pewawancara : Kontribusi apa yang telah anda lakukan dalam mensukseskan pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : saya jadi rewel kadang kalau anak dirumah lagi tidak mengaji saya suruh belajar, dan tv saya matikan.

Pewawancara : Adakah perbedaan suasana lingkungan sebelum dan sesudah dari penerapan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan jadi lebih enak karena tidak terlalu ramai anak-anak yang berkeliaran, anak saya juga dirumah jadi perasaan sudah aman saja tidak khawatir karena anak di luar.

Pewawancara : Bagaimana keadaan lingkungan (keamanan, ketertiban, kenyamanan) di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : sejauh ini masih aman menurut saya, jarang ada malah hampir tidak ada berita-berita kehilangan..

Pewawancara : Menurut anda, adakah kekurangan dari penerapan Kebijakan JBM ini? Jika ada sebutkan.

Informan : kurang tegas mungkin ya karena masih ada satu dua anak yang suka bermain dan kadang mempengaruhi anak saya juga untuk main.

Pewawancara : Menurut anda apa faktor pendukung penerapan Kebijakan JBM ini?

Informan : kurang tahu kalau masalah itu ya saya.

Pewawancara : Apakah faktor penghambat penerapan Kebijakan JBM menurut ibu?

Informan : petugas yang kurang sering melakukan kontroling keliling kampung, kurang tegas juga ya jadi kadang anak-anak lain yang kurang mendapat ketegasan dari petugas suka memberi pengaruh untuk tidak ikut JBM.

Pewawancara : Lalu, kedepannya harapan Ibu untuk program JBM ini apa?

Informan : lebih baik lagi para petugasnya diperbanyak, dan saya berharap JBM ini akan terus ada.

LAMPIRAN 12 Transkrip Wawancara Key Informan

Nama : Rudy Hariyanto

Jabatan : Kepala Lurah Kembangan Utara

Nomor Informan : 1D

Hari Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Pewawancara : Selamat siang Pak. Perkenalkan nama saya Nuzulia Indah Safitrie dari Mahasiswi UNJ. Disini sebelumnya saya izin untuk mewawancarai bapak, apakah bersedia?

Informan : Selamat siang, ya saya bersedia.

Pewawancara : Baik pak, saya mulai pertanyaannya ya pak. Bagaimana asal usul berdirinya Jam Belajar Masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara?

Informan : JBM merupakan Kebijakan Pemerintah daerah yang diatur dalam Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2014, kemudian di intruksikan langsung oleh Walikota yang kemudian kami turunkan SK, khususnya SK Lkelurahan Kembangan Utara yaitu Nomor 89 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat di RW 01 Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat.

Pewawancara : Apa yang bapak ketahui tentang Jam Belajar Masyarakat?

Informan : JBM merupakan penetapan waktu jam belajar yang diadakan pada malam hari mulai dari selepas maghrib yaitu pukul 18.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB.

Pewawancara : Apa tujuan dari penerapan Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Tujuan JBM ini sendiri adalah untuk menciptakan kesadaran masyarakat untuk membudayakan belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya untuk masyarakat lingkungan Kelurahan Kembangan Utara.

Pewawancara : Apakah mnafaat dari penerapan JBM?

Informan : Manfaatnya untuk mengembangkan potensi wilayah, maksudnya untuk meningkatkan kualitas masyarakat yang ada di lingkungan sekitar, melalui JBM ini.

Pewawancara : Siapa saja pihak yang terlibat dalam penerapan Jam Belajar Masyarakat?

Informan : untuk pihak yang terlibat dalam JBM ini ada dari pihak kelurahan, LMK, RT, RW, Tokoh masyarakat dan agama, pengelola RPTRA dan masyarakat itu sendiri.

Pewawancara : Fasilitas apa saja yang sudah dimiliki sebagai sarana dan prasarana penerapan JBM?

Informan : dalam kegiatan ini yang digunakan sebagai sarana ada majelis ta'lim, musholah atau masjid, juga RPTRA yang bisa dijadikan sebagai tempat belajar.

Pewawancara : Adakah anggaran yang digunakan dalam penerapan JBM?

Informan : Sumber dana untuk anggaran ini tidak mengikat, hanya dari swadaya masyarakat dan CSR lingkungan RW 01 saja.

Pewawancara : Adakah pengawasan yang dilakukan pihak Kelurahan terhadap penerapan Jam Belajar Malam?

Informan : Pastinya karena mereka sebagai petugas lapangan harus memberikan laporan kepada kelurahan, dan kami pun selalu berkoordinasi melalui group whatsapp, jika ada kendala kita carikan solusi bersama, walaupun tidak setiap hari terjun langsung ke lapangan.

Pewawancara : Bagaimana karakteristik pengurus JBM di RW 01?

Informan : Setiap pengurus JBM ini memiliki karakter yang berbeda namun dalam penerapan JBM itu sendiri kami berkomitmen untuk terus bekerja sama dan saling berkoordinasi, serta selalu bermusyawarah dalam setiap mengambil keputusan.

Pewawancara : Bagaimana sikap, komitmen, dan wewenang yang dimiliki oleh pengurus dan pengelola Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Tentunya sikap yang baik dan disiplin serta berkomitmen selalu kita wujudkan untuk merangkul semua elemen yang terlibat sehingga JBM ini terus ada dan lebih baik lagi.

Pewawancara : Bagaimana Proses Sosialisasi terhadap penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara?

Informan : Sosialisasi JBM ini kita lakukan kepada seluruh RW, LMK, dan seluruh elemen masyarakat yang ada di lingkungan Kembangan Utara melalui rapat dan pertemuan untuk membicarakan JBM ini, kemudian untuk memperkenalkan JBM ini kepada masyarakat, masing-masing RT mengimbau masyarakatnya melalui pamflet dan spanduk.

Pewawancara : Apasaja faktor pendukung dari pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : Faktor pendukungnya dari lingkungan sekitar ada fasilitas memadai untuk belajar seperti tempat mengaji dan RPTRA untuk taman belajar.

Pewawancara : Apasaja faktor penghambat dari pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : Faktor penghambat yang serius si belum kita jumpai selama ini, semua baik-baik saja, karena kami bekerja sama dengan semua elemen masyarakat, mulai dari perangkat RW, RT 3 Pilar dan semua stakeholder yang ada di lingkungan setempat demi menjalankan program JBM di wilayah RW 01 Kelurahan Kembangan Utara.

LAMPIRAN 13 Transkrip Wawancara Key Informan

Nama : Abdul Hasyim

Jabatan : Ketua RW dan Ketua Pelaksana JBM

Nomor Informan : 2D

Hari Tanggal : Minggu, 26 Mei 2019

Pewawancara : Selamat siang Pak. Perkenalkan nama saya Nuzulia Indah Safitrie dari Mahasiswi UNJ. Disini sebelumnya saya izin untuk mewawancarai bapak, apakah bersedia?

Informan : Selamat siang, ya saya bersedia.

Pewawancara : Baik pak, saya mulai pertanyaannya ya pak. Bagaimana asal usul berdirinya Jam Belajar Masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara?

Informan : Asal usul diadakannya program JBM ini berasal dari program peraturan pemerintah daerah khususnya Walikota Jakarta Barat yang di SK-kan kepada tiap-tiap wilayah di lingkungan Walikota Jakarta Barat. Diturunkan SK Lurah Nomor 89 Tahun 2017 Tentang JBM.

Pewawancara : Apa yang bapak ketahui tentang Jam Belajar Masyarakat?

Informan : JBM itu ada yg mengartikan jam belajar malam dan jam belajar masyarakat, tapi saya mengartikan sebagai Jam Belajar Malam karena waktunya itu dari habis maghrib sampai jam 9 malam yaitu warga Kembangan Utara khususnya wilayah RW 01 yang usia sekolah baik yang SD, SMP, SMA maupun yang Kuliah, saya wajibkan untuk mematikan TV dan fokus untuk belajar.

Pewawancara : Apa tujuan dari penerapan Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Tujuannya ya untuk membina, mendidik anak-anak ya dari sejak dini dari tingkat SD sampai yang istilahnya dewasa yang kuliah jadi kita kembalikan ke suasana seperti dulu, kalo dulu kan setelah maghrib tidak ada yang bermain diluar maka kita ingin mengembalikan suasana itu dengan tujuannya itu istilahnya biar anak bisa rajin belajar, menghormati orang tua, dia punya sopan santun terhadap orang tua.

Pewawancara : Apakah mnafaat dari penerapan JBM?

Informan : Penerapan JBM ini sangat bermanfaat untuk semua masyarakat, terutama untuk masyarakat yang punya anak usia sekolah, agar anak-anak bisa fokus belajar..

Pewawancara : Siapa saja pihak yang terlibat dalam penerapan Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Yang terlibat di program JBM ini ya kami-kami ini semua yang ada di lingkungan RW 01 mulai dari RT-RT dan Tokoh masyarakat, guru-guru mengaji, kemudian dibantu oleh Kelurahan yang mengerahkan TNI da Polisi untuk berkeliling patroli wilayah RW 01.

Pewawancara : Fasilitas apa saja yang sudah dimiliki sebagai sarana dan prasarana penerapan JBM?

Informan : Fasilitasnya ada banyak tempat belajar di wilayah RW 01 seperti musholah, Masjid, Majelis Ta'lim, tempat Bimbel dan RPTRA yang bisa digunakan sebagai tempat belajar. Kalau untuk petugasnya sendiri kami membuat seragam Satgas untuk petugas yang terjun langsung ke lapangan untuk memonitoring kegiatan JBM.

Pewawancara : Adakah anggaran yang digunakan dalam penerapan JBM?

Informan : Swadaya masyarakat tidak ada anggaran dari pemerintah, hanya donatur misalnya dari Pak Iwan Sugih.

Pewawancara : Adakah pengawasan dari pihak kelurahan terhadap penerapan kebijakan JBM?

Informan : Ada karena setiap hari ada laporan dari satgas yang patroli kemudian direkap oleh pak dul untuk dilaporkan ke pihak Kelurahan, setiap bulan sekali juga ada rapat koordinasi satgas JBM kemudian untuk pengawasan ke lapangan dari pihak kelurahan ikut langsung walaupun tidak setiap hari.

Pewawancara : Bagaimana karakteristik pengurus JBM di RW 01?

Informan : Kita selalu bersama-sama karakter pengurus JBM beragam namun tetap kompak dan mengedepankan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi, jadi ya menurut saya tidak egois, semua selalu dibicarakan dengan musyawarah untuk mufakat.

Pewawancara : Bagaimana sikap, komitmen, dan wewenang yang dimiliki oleh pengurus dan pengelola Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Komitmennya kita sebagai satu elemen di masyarakat bersama-sama kami tetap mau meningkatkan kualitas wilayah atau istilahnya lingkungan dengan acuannya yakni ingin menghindari jangam sampai warga kami terutama anak-anak terjerumus ya mohon maaf ya narkoba dan kenakalan remaja.

Pewawancara : Bagaimana Proses Sosialisasi terhadap penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara?

Informan : Melalui media, saya sebar pamflet, bahkan di depan gapura masuk itu saya pasang spanduk, kemudian kami menginformasikan kepada RT-RT, kemudian RT yang menghimbau warga mengenai program ini, selain itu kami juga pernah mengumpulkan orang tua dari anak-anak sekolah di aula RPTRA.

Pewawancara : Apasaja faktor pendukung dari pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : Kalau faktor pendukung ya banyak lah dari tokoh-tokoh masyarakat disini semua mendukung program ini karena ini sifatnya program sosial guna membangun masyarakat kami sendiri kan.

Pewawancara : Apasaja faktor penghambat dari pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : Ya kalo penghambat si ada ajalah, yang namanya kita melakukan suatu hal kebaikan pasti ada aja penghambatnya, misalkan ya pihak-pihak dari luar atau anak-anak dari luar bergaul Kadang ya faktor penghambatnya itu justru bukan dari bentuk fisik ya kekurangan kita, namanya di warga ya kadang kadang yang datang dari luar ya dan ini kan dari Rawa Buaya kan dekat Cuma bersebelahan, dan kadang pada dateng main atau nongkrong, nah itulah yang kadang-kadang menjadi beban dan kendala bagi saya.

LAMPIRAN 14 Transkrip Wawancara Key Informan

Nama : Iwan Sugih

Jabatan : Ketua LMK Kembangan Utara

Nomor Informan : 3D

Hari Tanggal : 11 Juni 2019

Pewawancara : Selamat siang Pak. Perkenalkan nama saya Nuzulia Indah Safitrie dari Mahasiswi UNJ. Disini sebelumnya saya izin untuk mewawancarai bapak, apakah bersedia?

Informan : Selamat siang, ya saya bersedia.

Pewawancara : Baik pak, saya mulai pertanyaannya ya pak. Bagaimana asal usul berdirinya Jam Belajar Masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara?

Informan : pada awalnya, penerapan kebijakan ini saya rasa sangat diperlukan karena masyarakat lingkungan RW 01 yang masih banyak terdapat kesenjangan sosial, faktor ekonomi salah satu faktor yang paling mempengaruhi berjalannya kebijakan ini. Selain itu sebagai LMK Kelurahan Kembangan Utara saya ingin memajukan kelurahan Kembangan Utara. Kemudian dibentuklah kebijakan ini untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat terutama RW 01.

Pewawancara : Apa yang bapak ketahui tentang Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Jam Belajar Masyarakat ini sebagai program pendukung kegiatan belajar anak usia sekolah yang dilakukan oleh pejabat lingkungan sekitar seperti RW dan RT yang dilakukan pada pukul 19.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB harus berada dirumah ataupun tempat belajar yang ada di lingkungan sekitar RW 01 untuk melakukan kegiatan belajar, baik itu yang mengaji sebagai muslim, ataupun belajar materi sekolah.

Pewawancara : Apa tujuan dari penerapan Jam Belajar Masyarakat?

Informan : Penerapan kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan mengatasi kesenjangan sosial yang ada di lingkungan Kelurahan Kembangan Utara.

Pewawancara : Apakah mnafaat dari penerapan JBM?

Informan : Kebijakan JBM ini kebijakan yang baik dan sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dizaman sekarang sulit sekali mengontrol apalagi menyuruh anak untuk belajar, dengan adanya kebijakan ini anak-anak jadi mulai terbiasa untuk belajar dimalam hari karena tidak diperbolehkan bermain oleh satgas yang berjaga.

Pewawancara : Siapa saja pihak yang terlibat dalam penerapan Jam Belajar Masyarakat?

Informan : seluruh stakeholder yang ada di lingkungan kelurahan Kembangan Utara ini terlibat baik secara langsung maupun tidak, seperti pihak Kelurahan, Kasie Kesra, LMK, RT, RW, Tokoh Masyarakat, sampai 3 pilar dari Kelurahan.

Pewawancara : Fasilitas apa saja yang sudah dimiliki sebagai sarana dan prasarana penerapan JBM?

Informan : kalau fasilitas khusus yang diperuntukkan untuk JBM hanya sebatas rompi yang kita buat swadaya ya, namun untuk fasilitas-fasilitas yang mendukung JBM ini berupa tempat-tempat les pelajaran sekolah, majelis untuk mengaji banyak di sekitar wilayah RW 01.

Pewawancara : Adakah anggaran yang digunakan dalam penerapan JBM?

Informan : tidak ada campur tangan pemerintah kalau soal dana, murni dari swadaya masyarakat, dan saya sebagai salah satu donatur JBM..

Pewawancara : Adakah pengawasan dari pihak kelurahan terhadap penerapan kebijakan JBM?

Informan : Untuk laporan ada setiap hari melalui Whatsapp kemudian direkap untuk dibuatkan laporan ke kelurahan.

Pewawancara : Bagaimana karakteristik pengurus JBM di RW 01?

Informan : karakternya berbeda-beda, tapi kita semua berusaha kompak untuk menerapkan JBM ini, tidak pernah kita merasa paling baik atau menjudges pendapat orang lain salah, tetapi kami bersama-sama untuk selalu kompak dan tidak egois untuk mementingkan diri sendiri.

Pewawancara : Bagaimana sikap, komitmen, dan wewenang yang dimiliki oleh pengurus dan pengelola Jam Belajar Masyarakat?

Informan : sejauh ini sikap yang ditunjukkan oleh pengurus JBM sangat baik untuk melaksanakan program ini, dan cukup berkomitmen, dengan wewenang yang dimiliki oleh setiap pengurus dapat di amanahkan dengan baik lah.

Pewawancara : Bagaimana Proses Sosialisasi terhadap penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara?

Informan : Kami selalu menginformasikan setiap informasi termasuk program JBM ini ke seluruh wilayah di Kelurahan melalui pamflet dan spanduk yang ditempatkan di pengurus wilayah RT dan RW

untuk menginformasikan kepada warga khususnya lingkungan RW 01 Kelurahan Kembangan Utara.

Pewawancara : Apasaja faktor pendukung dari pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : Tentunya adanya sinergitas dari seluruh elemen lapisan masyarakat ya, mulai dari orang tua, pengurus hingga pembina dan tokoh-tokoh masyarakat disini mendukung jalannya program ini.

Pewawancara : Apasaja faktor penghambat dari pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?

Informan : Pastinya ada lah, faktor dari luar biasanya kemudian warnet, itu awalnya kita sangat sulit dengan masih adanya warnet yang menjadi tempat berkumpulnya anak-anak usia sekolah yang seharusnya belajar pada waktu JBM malah bermain di warnet.

LAMPIRAN 15 Hasil Reduksi Informan 1 Pengurus JBM

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Apakah yang bapak/Ibu ketahui mengenai kebijakan jam belajar masyarakat?	1A : JBM merupakan suatu pemenuhan hak anak mengadap klaster 2 dan 4 yaitu pengasuhan keluarga dan pengasuhan alternatif pendidikan dan pengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif atau kebudayaan. Roll play nya berbeda-beda karena kita melihat budayanya, seperti yang kta ketahui “dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung.”JBM itu maksudnya jam Belajar Masyarakat, jadi pada saat jam di masyarakat setelah habis maghrib itu dibudayakan, dibiasakan baik mengaji, komunikasi di keluarga, mengerjakan PR, dan	JBM adalah suatu kegiatan untuk membudayakan belajar pada masyarakat, yaitu dimulai dari pukul 19.00 WIB- 21.00 WIB

		<p>lain-lain yang intinya kegiatan belajar. Tapi pengawasnya bukan hanya satgas JBM melainkan orang tua dirumah pun menjadi pengawas JBM, jadi diini adalah sebuah kegiatan untuk mengurangi tingkat kemalasan dan tingkat kecerdaasan anak-anak di sekitar Ingkungan Kembangan Utara.</p> <p>2A : JBM itu sendiri aturan tentang larangan bagi masyarakat anak usia sekolah untuk keluar rumah atau melakukan kegiatan selain belajar dari pukul 19.00 WIB atau selepas maghrib sampai pukul 21.00 WIB.</p> <p>3A : JBM ini dihimbau kepada seluruh masyarakat untuk tidak boleh menyalakan televisi dan keluar rumah untuk bermain, kita himbau kepada orang tua dan anak usia sekolah, jadi anak-anak kita semua belajar kalau malam dari maghrib sampai pukul 21.00 WIB.</p>	<p>untuk tidak melakukan kegiatan seperti bermain atau menonton televisi tetapi fokus belajar.</p>
2.	Apakah tujuan dari penerapan jam belajar masyarakat?	<p>1A : Tujuan JBM ini sendiri adalah untuk menciptakan kesadaran masyarakat untuk membudayakan belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya untuk masyarakat lingkungan Kelurahan Kembangan Utara.</p> <p>2A : untuk menghindari anak-anak yang menyalahgunakan Jam Belajar khususnya pada saat malam hari.</p> <p>3A : tujuan JBM itu untuk memintarkan anak-anak kami, tidak boleh ada anak-anak kami</p>	<p>Untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.</p>

		yang bodoh maka dari itu kami terapkan JBM ini.	
3.	Apa saja target sasaran dari JBM?	<p>1A : Target sasaran itu sendiri adalah seluruh anak usia belajar mulai dari tingkat SD-Kuliah.</p> <p>2A : anak-anak usia sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA.</p> <p>3A : semua anak usia sekolah baik dari SD sampai SMA bhkan Kuliah.</p>	Anak usia sekolah mulai dari tingkat SD-SMA.
4.	Jam berapa dimulai penerapan JBM di sini?	<p>1A : Kita mulai dari habis maghrib sampai jam sembilan, biasanya anak-anak ada yang mengaji dirumah ataupun tempat pengajian di sekitar lingkungan RW 01 kemudian dilanjut dengan belajar pelajaran sekolah atau mengerjakan PR.</p> <p>2A : JBM dimulai dari selepas maghrib sampai pukul 21.00 WIB.</p> <p>3A : setiap malam dihari sekolah senin-jum'at dari pukul 19.00 WIB-21.00 WIB.</p>	JBM dimulai selepas maghrib sampai dengan jam 9 malam.
5.	Apa saja tahapan dalam penerapan kebijakan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta	<p>1A : Pertama dibentuk terlebih dahulu, seperti pengurus dan tim satgas yang memonitoring langsung ke lapangan, kemudian langsung dilakukan proses sosialisasinya pertama dengan bapak RW yang mengintruksikan ke seluruh ketua RT kemudian dibentuk satgasnya yang terdiri dari ketua RT dan pengurusnya, kemudian semua RT memberikan imbauan kepada masyarakat melalui surat edaran. Dalam sosialisai program ini juga menggunakan</p>	Pertamama kali dibentuk kepengurusan melalui rapat RT RW kemudian langsung terjun lapangan ke warga

	Barat?	<p>spanduk yang dipasang di tempat-tempat yang mudah terlihat seperti gapura, pos RW dan RPTRA.</p> <p>2A : dimulai dari pembentukan pengurus JBM yang dikumpulkan dari pengurus RT di lingkungan RW 01 tentunya setelah melalui rembukan LMK Kelurahan Kembangan Utara.</p> <p>3A : pertama itu diadakannya pertemun seperti rapat koordinasi oleh seluruh pengurus RT kemudian langsung terjun ke masyarakat untuk bergerak.</p>	masing-masing RT.
6.	Siapa saja yang terlibat dalam proses penerapan kebijakan jam belajar masyarakat di Kelurahan	<p>1A : Semua unsur masyarakat dan satkeholder di lingkungan kelurahan Kembangan Utara RW 01 terlibat dalam penerapan program JBM.</p> <p>2A : semua unsur yang ada di Lingkungan RW 01 mulai dari pembina yaitu pihak kelurahan, ada pak Lurah, Kasie Kesra, dan LMK, kemudian pengurus RW dan RT serta tokoh masyarakat dan stakeholder lainnya.</p> <p>3A : banyak pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, terkhusus bagi para pengurus JBM yang terdiri dari Ketua RW, RT dan pengurus RT, lurah dalam hal ini terlibat sebagai pengawas, kasie kesra dan pengelola RPTRA.</p>	Semua lapisan masyarakat mulai dari pihak Kelurahan, LMK, RT, RW, Tokoh Masyarakat dan Agama.
7.	Fasilitas apasaja yang dimiliki sebagai sarana dan	1A : Fasilitas program JBM memanfaatkan fasilitas yang ada di lingkungan sekitar selain dirumah masing-masing, tercatat di RW 01 ada 4 Musholah dan 1 Masjid, tempat pengajian, Bimbel, dan RPTRA yang bisa digunakan	Fasilitas yang dimiliki sebagai sarana dan prasarana

	<p>prasarana JBM</p>	<p>sebagai tempat belajar</p> <p>2A : Ada RPTRA yang bisa digunakan sebagai taman belajar, banyak rumah-rumah tokoh masyarakat yang membuka pengajian, dan ada juga tempat-tempat bimbel</p> <p>3A : Di Lingkungan RW 01 banyak fasilitas seperti tempat peribadatan, ada 4 Musholah 1 Masjid, ada juga tempat-tempat pengajian dan Majelis Ta'lim dan RPTRA, jadi kalau anak-anak tidak bisa belajar dirumah masing-masing bisa menggunakan fasilitas tersebut</p>	<p>dalam penerapan JBM ini merupakan fasilitas yang ada di lingkungan RW 01 Kelurahan Kembanagan Utara, seperti fasilitas peribadatan, tempat pengajian dan bimbel serta RPTRA.</p>
<p>8.</p>	<p>Adakah anggaran yang digunakan dalam penerapan JBM?</p>	<p>1A : Masalah anggaran untuk JBM ini masih swadaya dari pengurus-pengurus JBM, dan dari CSR yang ada di lingkungan RW 01. Salah satu donatur tetapnya adalah Pak Iwan Sugih</p> <p>2A : Untuk anggaran tidak ada ya dari pemerintah ataupun kami pihak kelurahan, ya JBM itu anggarannya dari swadaya aja si sukarela dari pengurus dan CSR disekitar lingkungan.</p> <p>3A : Tidak ada anggaran dari pemerintah atau kelurahan, semua kebutuhan JBM anggarannya dari kantong-kantong pribadi kita sama-sama swadaya</p>	<p>Anggaran yang digunakan dalam kegiatan JBM merupakan swadaya dari pengurus dan sumber dana lainnya yang tidak mengikat</p>

			seperti adanya bantuan dana dari CSR atau donatur.
9.	<p>Bagaimana keadaan lingkungan (keamanan, ketertiban, kenyamanan) di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?</p>	<p>1A : Untuk keamanan di lingkungan ini sangat aman karena bisa dilihat di pos RW itu ada pos penjagaan dari Mitra Kepolisian sehingga sangat aman.</p> <p>2A : lingkungan RW 01 khususnya dari segi keamanan, ketertiban, dan kenyamanannya cukup baik karena ada petugas keamanan lingkungan juga yang menjaga keamanan lingkungan sekitar.</p> <p>3A : sejauh ini kondisi di lingkungan jika dibilang aman tidak sepenuhnya aman, namun kami selaku pengurus wilayah menjamin bahwa selama ini belum pernah terjadinya keributan seperti tawuran, ataupun hal lainnya yang mengganggu kenyamanan dan keamanan.</p>	<p>Keadaan lingkungan wilayah RW 01 dari keamanan, ketertiban, serta kenyamanan sangat baik dan mendukung.</p>
10.	<p>Adakah perbedaannya sebelum dan sesudah diterapkannya kegiatan JBM pola tingkah laku anak di Kelurahan</p>	<p>1A : Perbedaannya sangat lebih baik, anak-anak pun sudah mulai disiplin waktu, misalnya sebelum maghrib mereka sudah masuk kerumah masing-masing.</p> <p>2A : anak-anak sudah mulai terbiasa teratur bahwa setiap maghrib setelah solat maghrib, ada yang mengaji di tempat pengajian ada juga yang belajar dirumah, sudah jarang yang bermain.</p> <p>3A : cukup terlihat perubahannya, terutama</p>	<p>Perbedaan yang terlihat cukup baik, sudah jarang anak-anak yang bermain saat JBM berlangsung.</p>

	Kembangan Utara RW 01?	untuk aktivitas berkumpul anak-anak yang selama ini menjadi perhatian, di warnet setelah adanya kebijakan ini, tidak ada lagi anak yang bermain saat JBM berlangsung.	
11.	Bagaimana respon masyarakat mengenai penerapan Jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?	<p>1A : Responnya masyarakat sangat baik terhadap penerapan prpgram JBM ini, karena terkadang anak itu lebih takut kepada orang lain dibandingkan dengan orang tua sendiri sehingga masyarakat terutama orang tua yang memiliki anak sekolah sangat terbantu dengan adanya program JBM.</p> <p>2A : masyarakat cukup antusias terutama ibu-ibu mereka merasa sangat terbantu dengan adanya program ini sehingga sangat menyambut baik adanya program ini.</p> <p>3A : respon awal dari kebijakan ini tentunya sangat baik dan diterima oleh warga, karena ini kan kegiatan yang positif ya, dan sebenarnya menjadi alat bantu bagi orang tua juga.</p>	Respon masyarakat sangat baik dan mendukung adanya JBM.
12.	Apasaja faktor pendukung dari pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?	<p>1A : Menurut saya kerjasama yang solid dari semua lapisan masyarakat, baik dari kader pkk, pemangku jabat di lingkungan RW 01, kelurahan dan lainnya dan didukung dengan adanya fasilitas seperti tempat-tempat belajar atau mengaji bahkan RPTRA juga dapat menjadi fasilitas belajar anak-anak dengan membawa buku pelajaran sekolah ke RPTRA.</p> <p>2A : tentu saja kerja sama dan peran serta orang tua juga yang membantu untuk mengawasi dan mengendalikan anaknya</p>	Faktor pendukungnya adalah kerjasama yang baik antara masyarakat dan pengurus serta fasilitas yang ada di lingkungan

		<p>terutama untuk masalah waktu belajar anak tersebut. Untuk faktor pendukung dari segi fasilitas disini ada RPTRA yang bisa menjadi tempat untuk anak-anak yang mungkin keadaan rumahnya kurang kondusif bisa belajar disana.</p> <p>3A : faktor pendukung itu sebenarnya bermacam-macam ya, karena pengawasan dan kepedulian orang tua atau masyarakat sekitar pun termasuk dalam faktor pendukung, kemudian lingkungan sekitar dan sarana fasilitas yang ada di lingkungan RW 01 cukup memadai, adanya RPTRA juga sebagai salah satu sarana pendukung jalannya program JBM ini, selain itu ada 4 musholah 1 masjid dan banyak tempat-tempat pengajiann dan les mata pelajaran sekolah.</p>	<p>RW seperti tempat-tempat belajar dan mengaji, juga RPTRA.</p>
13.	<p>Apasaja faktor penghambat dari pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?</p>	<p>1A : Kendalanya adalah dari kesadaran masyarakat itu sendiri yang kadang sulit untuk kita himbau apalagi adanya faktor dari pihak luar yang dapat mempengaruhi serta merusak fokus belajar anak.</p> <p>2A : kendalanya kadang kurangnya perhatian orang tua dirumah akan kebutuhan anaknya untuk belajar.</p> <p>3A : karena cakupan dari lingkungan masyarakat yang luas dan berdekatan dengan lingkungan lainnya, sehingga kontroling akan adanya pengaruh luar yang kurang dapat menjadi faktor penghambat kebijakan ini berlanhsung.</p>	<p>Faktor penghambat JBM ini adalah pihak dari masyarakat luar lingkungan JBM.</p>

LAMPIRAN 16 Hasil Reduksi Informan 2 Anak Usia Sekolah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban	Kesimpulan
1.	Apa saja yang anda ketahui mengenai program kegiatan JBM?	<p>1B : Iya itu yang saya tahu tidak boleh keluar habis maghrib sampai jam 9 malam, dan disuruh belajar dirumah.</p> <p>2B : Program penerapan belajar dari sehabis maghrib sampai jam 9.</p> <p>3B : Tidak boleh main warnet, belajar dari sore sampai malem terus jangan main berlebihan.</p> <p>4B : Iya itu yang saya tahu tidak boleh keluar habis maghrib, dan disuruh belajar dirumah.</p>	Tidak boleh keluar rumah setelah maghrib sampai jam 9.
2.	Bagaimana proses Sosialisasi terhadap penyelenggara Jam Belajar Masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara yang anda ketahui?	<p>1B : Tidak pernah ada sosialisasi, orangtua juga tidak memberi tahu.</p> <p>2B : Ada sosialisasi dari pak RW dan pak RT keliling rumah warga, waktu itu sampai ada polisi.</p> <p>3B : Yang saya tahu dari Orangtua saya, di datengin sama RTnya masing-masing.</p> <p>4B : Menurut saya kurang sosialisasinya karena hanya pihak tertentu saja yang disosialisasikan seperti pengurus RT dan Karang Taruna, kalau kami warga biasa hanya diberikan edaran semacam banner tentang JBM.</p>	Untuk sosialisasi kurang menyeluruh.
3.	Apa saja yang	1B : Bagaimana ya, karena memang tidak ada informasi yang diberikan dari Pak RT, dan orang	Informasi yang didapat

	<p>disampaikan pada saat proses sosialisasi Jam Belajar Masyarakat ?</p>	<p>tua juga ga ngasih tau apa-apa.</p> <p>2B : Di suruh belajar jangan keluar selama kegiatan JBMnya masih ada.</p> <p>3B : Saya tahu dari orang tua, kata pak RT tidak boleh keluar habis maghrib, tidak boleh main di warnet, harus belajar di rumah.</p> <p>4B : Menurut sepengetahuan saya tidak ada sosialisasi langsung kepada masyarakat khususnya pada masyarakat usia sekoah seperti saya dan teman-teman.</p>	<p>dari orangtua bukan sosialisasi dari pengurus JBM.</p>
4.	<p>Apakah program Jam Belajar Masyarakat sudah memberikan manfaat yang baik bagi anda?</p>	<p>1B : Iya biasa saja, gini-gini aja sih kadang masih suka ada yang masih main di luar.</p> <p>2B : Manfaatnya sih banyak, lebih bisa disiplin buat belajar.</p> <p>3B : Bagus sih. Alhamdulillah nilai saya jadi bagus setelah ngikutin JBM ini.</p> <p>4B : Belum menurut saya, karena belum berjalan senuhnya.</p>	<p>Ada yang mengatakan sudah cukup bermanfaat ada yang belum.</p>
5.	<p>Apakah anda ikut berpartisipasi mengikuti Jam Belajar Malam?</p>	<p>1B : Tidak, karena Orangtua juga tidak memberi tahu, pernah waktu awal di berlakukannya kegiatan itu mau mengerjakan tugas di warnet lalu di suruh pulang oleh satgas katanya JBM, padahal saya udah bilang mau kerjakan tugas sekalian ngeprint.</p> <p>2B : Saya menerapkan, tapi jarang-jarang tidak setiap hari.</p> <p>3B : Ikut karena bingung juga kalau habis maghrib mau main juga sepi, dan takut dimarahin sama penjaga JBM yang suka keliling.</p> <p>4B : Ya terkadang saya mengikutinya karena</p>	<p>Ikut menerapkan namun tidak intens.</p>

		terkadang memang sangat dibutuhkan waktu untuk belajar.	
6.	Apa alasan anda mengikuti program JBM ini?	<p>1B : Kalau menurut saya penting juga kita belajar dan tidak ada salahnya juga ada program itu disini, karena perlu sih, ya biar makin mantep masyarakat dalam kedisiplinan belajar. Cuma sosialisasi dan pengawasannya aja masih kurang. Walaupun sebenarnya saya belum menerapkannya juga.</p> <p>2B : Karena menurut saya ada manfaatnya juga, Nilai sekolah jadi bagus sih, karena kan emang kita bisa focus untuk belajar, tidak khawatir main.</p> <p>3B : Karena memang dari sebelum adanya program ini saya juga jarang untuk bermain apalagi sehabis maghrib pasti saya harus dirumah dulu dan kadang juga saya sedikit belajar apalagi kalau sedang ada ujian di sekolah.</p> <p>4B : Pertama karena orang tua yang menyuruh saya untuk dirumah belajar. Kemudian dari saya juga terkadang merasa butuh.</p>	Karena akan memberikan pengaruh terhadap nilai di sekolah.
7.	Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah adanya penerapan Jam Belajar Masyarakat ?	<p>1B : Untuk saya pribadi si belum merasakan karena belum saya lakuin juga.</p> <p>2B: Dampaknya banyak, lebih bisa disiplin buat belajar dan nilai sekolah jadi bagus sih, karena kan emang kita bisa focus untuk belajar karena tidak khawatir main.</p> <p>3B : Alhamdulillah nilai saya jadi bagus setelah ada penerapan ini.</p> <p>4B : Belum menurut saya, karena itu tadi tugasnya kurang maksimal dalam</p>	Dampak dari JBM ini menurut sebagian sudah mulai berpengaruh peningkatan nilai namun sebagiannya lagi belum.

		menggalakkan program JBM.	
8.	Menurut anda bagaimana respon masyarakat terhadap Jam Belajar Masyarakat ?	<p>1B : Saya kurang mengetahui, tapi yang saya lihat ya biasa saja, gini-gini aja sih kadang masih suka ada yang masih main di luar.</p> <p>2B : Respon masyarakat kalau ibu-ibu tetangga sekitar sini baik, mereka sering menegur anak-anak juga kalau masih ada yang main.</p> <p>3B : Ya mereka senang, sama seperti mama saya, jadi tidak harus marah-marah menyuruh anaknya pulang buat belajar.</p> <p>4B : Masyarakatnya sendiri juga masih kurang kesadaran dan masih belum sepenuhnya dapat beradaptasi</p>	Respon masyarakat terutama ibu-ibu sudah cukup baik, namun ada sebagian masyarakat juga yang kurang antusias.
9.	Menurut anda apa saja faktor pendukung pelaksanaan program Jam Belajar Masyarakat ?	<p>1B : Menurut saya program ini bisa dijalankan karena ada kepedulian terhadap lingkungan, jadi rasa peduli si faktor pendukungnya menurut saya.</p> <p>2B : Keadaan lingkungan disini menurut saya mendukung, fasilitas di sini juga lengkap, ada RPTRA, tempat pengajian, juga tempat belajar seperti Bimbel.</p> <p>3B : Masyarakat disini cukup mendukung jalannya program ini.</p> <p>4B : Menurut saya keadaan lingkungan bisa menjadi faktor pendukung, karena keadaan lingkungan di sini cukup kondusif, jauh dari fasilitas-fasilitas kesibukan seperti mall atau jalan raya justru banyak tempat-tempat fasilitas untuk belajar seperti pengajian, kemudian organisasi yang ada pun seperti karang taruna juga bisa</p>	Keadaan lingkungan serta antusiasme kepedulian masyarakat terhadap JBM menjadi faktor pendukung.

		menjadi pendukung JBM ini selain pengurus JBM yang terdiri dari pengurus RT.	
10.	Menurut anda faktor apa yang menjadi penghambat terhadap penerapan program JBM ini?	<p>1B : Sosialisasi masih kurang sehingga masyarakat masih belum paham tentang apa itu program JBM, selain itu kerjasama dan kepedulian juga antara masyarakat dengan petugas JBM masih kurang.</p> <p>2B : Kurang kesadaran dari masyarakatnya terutama orang tua terkadang masih kurang peduli untuk menyuruh anaknya belajar di rumah, dan pendekatan dari petugas untuk memberikan informasi tentang kegiatan JBM, serta petugas yang berkeliling di Lapangan masih terbatas dan belum tegas.</p> <p>3B : Petugas nya masih kurang banyak dan tegas, jadi patroli keliling lingkungannya tidak menyeluruh.</p> <p>4B : Ada dua faktor pertama dari masyarakat itu sendiri, seperti televisi dan gadget yang kedua adalah dari pihak petugas JBM seperti kurangnya sosialisasi, ketegasan petugas, dan tentunya kesiapan masyarakat dalam beradaptasi dengan suasana lingkungan JBM yang tergolong masih kurang.</p>	Faktor yang menghambabat karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak mengetahui dan kurang peduli terhadap JBM.

LAMPIRAN 17 Reduksi Informan 3 Orangtua

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Apakah anda yang ketahui tentang jam belajar masyarakat?	<p>1C : Kurang begitu paham, yang saya tahu hanya tidak boleh ke luar malam, tidak boleh menonton televisi, harus mengaji dan harus belajar.</p> <p>2C : Yang saya tahu seputar JBM hanya sebatas tidak boleh keluar dari jam 7 malam sampai jam 9, tidak boleh menonton televisi, dan harus belajar.</p> <p>3C : ya tau si, gaboleh keluar abis maghrib, gaboleh nonton tv, gaboleh main hp, harus belajar dirumah atau ga ngaji, gitu si paling taunya.</p>	Informan kurang paham tentang JBM, yang mereka ketahui JBM tidak boleh keluar dan menonton TV selepas maghrib dan harus belajar atau mengaji.
2.	Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh unit pelaksana Jam Belajar Masyarakat?	<p>1C : Yang saya tahu tidak ada sosialisasi seperti dikumpulkan dalam satu ruang untuk memberi tahu atau pemahaman ke warga secara mendetail tentang program Jam Belajar Masyarakat, hanya diberi tahu alakadarnya seperti, tidak boleh menonton televisi, main keluar rumah dan harus belajar setelah maghrib sampai jam 8.</p> <p>2C : Waktu itu Pak RT yang memberi tahu datang kerumah.</p> <p>3C : pak RT si waktu itu ngasih tau keliling rumah warga, bilangin ibu-ibu bapak-bapak anaknya harus ikut JBM.</p>	Diberitahukan RT yang datang kerumah.

3.	Siapa yang mensosialisasikan atau memberi tahu anda tentang program JBM ini?	<p>1C : Saya mengetahui JBM ini dari spanduk dan warga sekitar. Kalau untuk RT nya saya rasa saya tidak diberi tahu ya.</p> <p>2C : Pak RT yang berkeliling kerumah-rumah.</p> <p>3C : pak RT sama pengurus-pengurusnya.</p>	Pak RT dan pengurusnya.
4.	Apakah program Jam Belajar Masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara sudah memberikan manfaat yang baik?	<p>1C : Ada si, waktu pertama kali diterapkan pak RT, RW, dan pak Polisi datang anak-anak jadi pada takut jadi setiap malam anak saya jadi mau belajar, tidak ada yang keluar habis maghrib, suma belajar dan mengaji.</p> <p>2C : Sudah, kami rasa program ini sangat bermanfaat karena membantu kami juga sebagai orang tua untuk mengontrol anak dan membatasi waktu bermainnya untuk belajar, karena terkadang anak itu lebih segan dengan orang lain daripada dengan orang tua atau keluarganya sendiri.</p> <p>3C : kalau saya pribadi si seneng dan merasa terbantu, karena anak saya kebetulan juga masih sekolah SD kelas 3 kadang-kadang susah disuruh untuk belajar, tapi ada JBM ini karena ada petugasnya ya jadi pada takut buat main, pada dirumah belajar walaupun sekedar ngerjain PR.</p>	Program JBM memberikan manfaat dan membantu orangtua dalam mengontrol dan menyuruh anak untuk mau belajar, sehingga anak belajar tidak bermain keluar rumah.
5.	Bagaimana kondisi masyarakat di lingkungan	1C : Kondisi waktu awal-awal diterapkannya JBM ini kondisi lingkungan sangat sepi dan kondusif semua anak-anak didalam tidak ada yang main bahkan orang tua pun tidak ada yang	Setelah adanya JBM ini jumlah anak-anak

	<p>terutama anak-anak setelah adanya penerapan JBM?</p>	<p>di luar saat polisi ikut turun tangan bersama pak RT dan pak RW, tapi sangat disayangkan kegiatan tersebut hanya berlaku sebentar kurang lebih 2minggu selepas dari itu anak-anak setelah belajar tetap saja main keluar atau main hp.</p> <p>2C : Anak-anak jadi berkurang sedikit demi sedikit walaupun tidak berkurang secara drastis karena itu tadi kesadaran dari orang tua masing-masing anak juga sangat dibutuhkan untuk melaksanakan program ini. Tapi bagi saya si untuk anak saya sendiri sudah baik ya perkembangannya, karena anak saya kebteluan juga perempuan ya jadi cukup mudah diatur.</p> <p>3C : jarang ada yang main si paling satu dua, apalagi kalau yang kumpul-kumpul gitu udah jarang banget kaya di warnet juga udah sepi.</p>	<p>yang bermain diluar pada saat JBM berlangsung jadi berkurang, sehingga lingkungan terasa tenang dan lebih kondusif.</p>
6.	<p>Adakah pengaruh kegiatan JBM bagi anak terhadap prestasi di sekolahnya?</p>	<p>1C : Pastinya ada, setelah pak RT, RW dan Polisi datang anak-anak terutama anak saya gada yang main keluar jadi pada belajar, kebetulan anak-anak juga lagi sibuk mau ujian, dan saya lihat kalau anak saya sendiri waktu ambil rapot ada si peningkatan nilainya.</p> <p>2C : Untuk anak saya alhamdulillah ada ya sedikit perkembangan nilainya disekolah, karena kebetulan waktu pertama kali diterapkan JBM ini kondisinya sedang ujiansemester, dan hasilnya lumayan baik.</p> <p>3C : perubahan ya alhamdulillah ada sebenarnya untuk saya pribadi anak mau belajar saja udah bersyukur.</p>	<p>Setelah adanya JBM prestasi anak-anak di sekolah menjadi meningkat.</p>

7.	<p>Kontribusi apa yang telah anda lakukan dalam mensukseskan pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?</p>	<p>1C : Selama JBM ini saya selalu mematikan televisi dan menyembunyikan remote tv juga HP, setelah selesai belajar baru saya kembalikan.</p> <p>2C : Karena saya sangat setuju dengan program ini, ya saya mendukung penuh atas berjalannya program ini, tentunya mematikan televisi dan melarang anak untuk keluar kecuali untuk mengaji. Selepas itu saya menyuruh anak saya untuk belajar.</p> <p>3C : saya jadi rewel kadang kalau anak dirumah lagi tidak mengaji saya suruh belajar, dan tv saya matikan.</p>	<p>Mendukung dengan mematikan televisi atau hp dan menyuruh anak untuk belajar pada saat JBM itu berlangsung.</p>
8.	<p>Adakah perbedaan suasana lingkungan sebelum dan sesudah dari penerapan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?</p>	<p>1C : Sebelum adanya patroli JBM ini anak-anak itu ramai sekali di luar, nongkrong-nongkrong berkumpul di depan tanah kosong itu kadang di depan teras rumah saya, tapi semenjak ada JBM itu sepi sekali, setelah maghrib diluar rumah tidak ada anak-anak yang main terutama di hari-hari sekolah.</p> <p>2C : Tentu saja saya merasakan perbedaannya awal dijalankannya program ini terasa sangat sepi sekali ya lingkungan sekitar dan bertahan hingga satu minggu masih sedikit kondusif tapi tidak separah waktu sebelum diterapkannya JBM.</p> <p>3C : jadi lebih enak karena tidak terlalu ramai anak-anak yang berkeliaran, anak saya juga dirumah jadi perasaan sudah aman saja tidak khawatir karena anak di luar.</p>	<p>Suasana lingkungan menjadi tenang dan nyaman, tidak banyak anak-anak yang bermain di luar setelah JBM diterapkan.</p>

<p>9.</p>	<p>Bagaimana keadaan lingkungan (keamanan, ketertiban, kenyamanan) di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?</p>	<p>1C : Sebenarnya lingkungan RT 07 RW 01 ini terbilang cukup padat ya, banyak sekali warganya dan anak-anaknya, kalo untuk keamanan si aman-aman aja hanya saja anak-anaknya suka kumpul-kumpul, nongkrong, ya sedikit bisinglah.</p> <p>2C : Untuk keamanan lingkungan disekitar RW 01 ini cukup aman ya, walaupun tidak terlalu tertib karena kesadaran warganya itu sendiri mungkin masih banyak anak-anak dewasa yang nongkrong itupun karena kampung kami mungkin bersebelahan dengan kampung lain seperti Rawa Buaya.</p> <p>3C : sejauh ini masih aman menurut saya, jarang ada malah hampir tidak ada berita-berita kehilangan.</p>	<p>Keadaan lingkungan RW 01 cukup aman.</p>
<p>10.</p>	<p>Menurut anda, adakah kekurangan dari penerapan Kebijakan JBM ini? Jika ada sebutkan.</p>	<p>1C : Kekurangannya paling itu si, kurang rutin patroli keliling kampungnya dan pak RT nya kurang tegas dan mensosialisasikan program ini.</p> <p>2C : Kekurangannya menurut saya masih terbilang jarang petugas keliling lingkungannya, dan satu lagi orang tua ya masih banyak yang tidak peduli akan anaknya sehingga membawa pengaruh juga ke anak lainnya.</p> <p>3C : kurang tegas mungkin ya karena masih ada satu dua anak yang suka bermain dan kadang mempengaruhi anak saya juga untuk main.</p>	<p>Kurangnya sosialisasi tentang pemahaman JBM yang diberikan oleh pengurus JBM.</p>

11.	Menurut anda apa faktor pendukung penerapan Kebijakan JBM ini?	<p>1C : Faktor pendukungnya si kalau yang saya lihat sebenarnya banyak ya dari segi fasilitas, karena disini banyak sekali tokoh masyarakatnya, tempat-tempat pengajiannya, dan yang paling utama si keluarga lah yang menjadi faktor pendukung utamanya untuk mengawasi anak-anak dirumah untuk belajar paling tidak 2 jam.</p> <p>2C : Menurut saya si kalo faktor pendukungnya ya itu si dari adanya 3 pilar itu yang suka ikut keliling seperti polisi ya, itu lebih bagus karena anak-anak jadi takut ingin keluar main. Ya mau tidak mau di dalam rumah anak belajar.</p> <p>3C : kurang tahu kalau masalah itu ya saya.</p>	Faktor pendukungnya dari tokoh masyarakat yang ada dan fasilitas tempat mengaji dan bimbel.
12.	Apakah faktor penghambat penerapan Kebijakan JBM menurut ibu?	<p>1C : Faktor penghambatnya itu tadi kurangnya komitmen dari pengurus JBM karena jarang melakukan kontroling keliling kampung, tidak meluasnya sosialisasi mengenai JBM ke warga, serta pengaruh teman-teman dari anak-anak kita yang berasal dari luar lingkungan RW 01 Kelurahan Kembangan Utara.</p> <p>2C : Pengaruh dari orang si ya, karena kalau ada anak satu yang keluar terus anak saya jadi terpengaruh keluar juga, namanya anak ya kan susah juga diaturnya apalagi kalau udah liat temennya.</p> <p>3C : petugas yang kurang sering melakukan kontroling keliling kampung, kurang tegas juga ya jadi kadang anak-anak lain yang kurang mendapat ketegasan dari petugas suka memberi pengaruh untuk tidak ikut JBM.</p>	Faktor penghambat adanya pihak dari luar, seperti ajakan teman dan lainnya serta kurang menyeluruhnya sosialisasi dari pengurus.

LAMPIRAN 18 Hasil Reduksi Key Informan

No.	Pertanyaan Penelitian	Jawaban	Kesimpulan
1.	<p>Bagaimana asal usul berdirinya Jam Belajar Masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara?</p> <p>Apakah dasar hukumnya?</p>	<p>1D : JBM merupakan Kebijakan Pemerintah daerah yang diatur dalam Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2014, kemudian di intruksikan langsung oleh Walikota yang kemudian kami turunkan SK, khususnya SK Lkelurahan Kembangan Utara yaitu Nomor 89 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat di RW 01 Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat.</p> <p>2D : Asal usul diadakannya program JBM ini berasal dari program peraturan pemerintah daerah khususnya Walikota Jakarta Barat yang di SK-kan kepada tiap-tiap wilayah di lingkungan Walikota Jakarta Barat. Diturunkan SK Lurah Nomor 89 Tahun 2017 Tentang JBM.</p> <p>3D : pada awalnya, penerapan kebijakan ini saya rasa sangat diperlukan karena masyarakat lingkungan RW 01 yang masih banyak terdapat kesenjangan sosial, faktor ekonomi salah satu faktor yang paling mempengaruhi berjalannya kebijakan ini. Selain itu sebagai LMK Kelurahan Kembangan Utara saya ingin memajukan kelurahan Kembangan Utara. Kemudian dibentuklah kebijakan ini untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat terutama RW 01.</p>	<p>JBM adalah Program yang merujuk pada Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2014 tentang Wajib Belajar Malam Hari, diatur dalam SK Lurah Kembangan Utara Nomor 89 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan JBM</p>

2.	<p>Apa yang bapak ketahui tentang Jam Belajar Masyarakat ?</p>	<p>1D : JBM merupakan penetapan waktu jam belajar yang diadakan pada malam hari mulai dari selepas maghrib yaitu pukul 18.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB.</p> <p>2D : JBM itu ada yg mengartikan jam belajar malam dan jam belajar masyarakat, tapi saya mengartikan sebagai Jam Belajar Malam karena waktunya itu dari habis maghrib sampai jam 9 malam yaitu warga Kembangan Utara khususnya wilayah RW 01 yang usia sekolah baik yang SD, SMP, SMA maupun yang Kuliah, saya wajibkan untuk mematikan TV dan fokus untuk belajar.</p> <p>3D : Jam Belajar Masyarakat ini sebagai program pendukung kegiatan belajar anak usia sekolah yang dilakukan oleh pejabat lingkungan sekitar seperti RW dan RT yang dilakukan pada pukul 19.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB harus berada dirumah ataupun tempat belajar yang ada di lingkungan sekitar RW 01 untuk melakukan kegiatan belajar, baik itu yang mengaji sebagai muslim, ataupun belajar materi sekolah.</p>	<p>JBM adalah kebijakan waktu belajar bagi masyarakat terutama untuk masyarakat yang berusia sekolah, untuk tidak melakukan kegiatan selain belajar atau kegiatan yang dapat mengganggu kegiatan belajar mulai dari jam 6 sore sampai jam 9 malam.</p>
3.	<p>Apa tujuan dari penerapan Jam Belajar Masyarakat ?</p>	<p>1D : Tujuan JBM ini sendiri adalah untuk menciptakan kesadaran masyarakat untuk membudayakan belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya untuk masyarakat lingkungan Kelurahan Kembangan Utara.</p>	<p>Tujuan JBM ini untuk menciptakan lingkungan</p>

		<p>2D : Tujuannya ya untuk membina, mendidik anak-anak ya dari sejak dini dari tingkat SD sampai yang istilahnya dewasa yang kuliah jadi kita kembalikan ke suasan seperti dulu, kalo dulu kan setelah maghrib tidak ada yang bermain diluar maka kita ingin mengembalikan suasana itu dengan tujuannya itu istilahnya biar anak bisa rajin belajar, menghormati orang tua, dia punya sopan santun terhadap orang tua.</p> <p>3D : Penerapan kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan mengatasi kesenjangan sosial yang ada di lingkungan Kelurahan Kembangan Utara.</p>	<p>yang kondusif untuk mendukung kegiatan belajar, sehingga dapat fokus untuk belajar, sehingga dapat meningkatn ya kualitas pendidikan lingkungan RW 01</p>
4.	Apakah manfaat dari penerapan JBM?	<p>1D : Manfaatnya untuk mengembangkan potensi wilayah, maksudnya untuk meningkatkan kualitas masyarakat yang ada di lingkungan sekitar, melalui JBM ini.</p> <p>2D : Penerapan JBM ini sangat bermanfaat untuk semua masyarakat, terutama untuk masyarakat yang punya anak usia sekolah, agar anak-anak bisa fokus belajar.</p> <p>3D : Kebijakan JBM ini kebijakan yang baik dan sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dizaman sekarang sulit sekali mengontrol apalagi menyuruh anak untuk belajar, dengan adanya kebijakan ini anak-anak jadi mulai terbiasa untuk belajar dimalam hari karena tidak diperbolehkan</p>	<p>Manfaat kebijakan ini dapat meningkatn ya minat belajar anak.</p>

		bermain oleh satgas yang berjaga.	
5.	Siapa saja pihak yang terlibat dalam penerapan Jam Belajar Masyarakat ?	<p>1D : untuk pihak yang terlibat dalam JBM ini ada dari pihak kelurahan, LMK, RT, RW, Tokoh masyarakat dan agama, pengelola RPTRA dan masyarakat itu sendiri.</p> <p>2D : Yang terlibat di program JBM ini ya kami-kami ini semua yang ada di lingkungan RW 01 mulai dari RT-RT dan Tokoh masyarakat, guru-guru mengaji, kemudian dibantu oleh Kelurahan yang mengerahkan TNI dan Polisi untuk berkeliling patroli wilayah RW 01.</p> <p>3D : seluruh stakeholder yang ada di lingkungan kelurahan Kembangan Utara ini terlibat baik secara langsung maupun tidak, seperti pihak Kelurahan, Kasie Kesra, LMK, RT, RW, Tokoh Masyarakat, sampai 3 pilar dari Kelurahan.</p>	Pihak yang terlibat dalam penerapan JBM ini seluruh lapisan masyarakat mulai dari Pihak Kelurahan, LMK, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Pengelola RPTRA dan Masyarakat sekitar.
6.	Fasilitas apa saja yang sudah dimiliki sebagai sarana dan prasarana	<p>1D : dalam kegiatan ini yang digunakan sebagai sarana ada majelis ta'lim, musholah atau masjid, juga RPTRA yang bisa dijadikan sebagai tempat belajar.</p> <p>2D : Fasilitasnya ada banyak tempat belajar di wilayah RW 01 seperti musholah, Masjid, Majelis Ta'lim, tempat Bimbel dan RPTRA yang bisa</p>	Fasilitas yang dimiliki sebagai sarana prasarana JBM adalah

	kegiatan Jam Belajar Masyarakat ?	<p>digunakan sebagai tempat belajar. Kalau untuk petugasnya sendiri kami membuat seragam Satgas untuk petugas yang terjun langsung ke lapangan untuk memonitoring kegiatan JBM.</p> <p>3D : kalau fasilitas khusus yang diperuntukan untuk JBM hanya sebatas rompi yang kita buat swadaya ya, namun untuk fasilitas-fasilitas yang mendukung JBM ini berupa tempat-tempat les pelajaran sekolah, majelis untuk mengaji banyak di sekitar wilayah RW 01.</p>	rumah tinggal masyarakat masing-masing, Majelis Ta'lim, Musholah dan Masjid, serta RPTRA untuk tempat belajar.
7.	Adakah anggaran yang digunakan dalam penerapan JBM di Kelurahan Kembangan Utara?	<p>1D : Sumber dana untuk anggaran ini tidak mengikat, hanya dari swadaya masyarakat dan CSR lingkungan RW 01 saja.</p> <p>2D : Swadaya masyarakat tidak ada anggaran dari pemerintah, hanya donatur misalnya dari Pak Iwan Sugih.</p> <p>3D : tidak ada campur tangan pemerintah kalau soal dana, murni dari swadaya masyarakat, dan saya sebagai salah satu donatur JBM.</p>	Anggaran kegiatan ini swadaya pengurus dan CSR seperti donatur dari LMK 01 Bapak Iwan Sugih.
8.	Adakah pengawasan dari pihak kelurahan terhadap penerapan	<p>1D : Pasti karena mereka harus memberikan laporan kepada kelurahan, dan kami pun selalu berkoordinasi melalui group whatsapp, jika ada kendala kita carikan solusi bersama, walaupun tidak setiap hari terjun langsung ke lapangan.</p> <p>2D : Ada karena setiap hari ada laporan dari satgas</p>	Pihak kelurahan sebagai pembuat keputusan mengawasi

	<p>kebijakan JBM?</p>	<p>yang patroli kemudian direkap oleh pak dul untuk dilaporkan ke pihak Kelurahan, setiap bulan sekali juga ada rapat koordinasi satgas JBM kemudian untuk pengawasan ke lapangan dari pihak kelurahan ikut langsung walaupun tidak setiap hari.</p> <p>3D : Untuk laporan ada setiap hari melalui Whatsapp kemudian direkap untuk dibuatkan laporan ke kelurahan.</p>	<p>kebijakan ini melalui pengawasan dan laporan via Group ataupun Laporan tertulis satu bulan sekali.</p>
<p>9.</p>	<p>Bagaimana karakteristik pengurus JBM di RW 01?</p>	<p>1D : setiap pengurus JBM ini memiliki karakter yang berbeda namun dalam penerapan JBM itu sendiri kami berkomitmen untuk terus bekerja sama dan saling berkoordinasi, serta selalu bermusyawarah dalam setiap mengambil keputusan.</p> <p>2D : Kita selalu bersama-sama karakter pengurus JBM beragam namun tetap kompak dan mengedepankan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi, jadi ya menurut saya tidak egois, semua selalu dibicarakan dengan musyawarah untuk mufakat.</p> <p>3D : karakternya berbeda-beda, tapi kita semua berusaha kompak untuk menerapkan JBM ini, tidak pernah kita merasa paling baik atau menjudges pendapat orang lain salah, tetapi kami bersama-sama untuk selalu kompak dan tidak egois untuk mementingkan diri sendiri.</p>	<p>Karakter pengurus demokratis karena semua dilakukan secara musyawarah bersama-sama, gotong royong, mementingkan an kepentingan bersama dan tidak egois.</p>

10.	<p>Bagaimana sikap, komitmen, dan wewenang yang dimiliki oleh pengurus dan pengelola Jam Belajar Masyarakat ?</p>	<p>1D : Tentunya sikap yang baik dan disiplin serta berkomitmen selalu kita wujudkan untuk merangkul semua elemen yang terlibat sehingga JBM ini terus ada dan lebih baik lagi.</p> <p>2D : Komitmennya kita sebagai satu elemen di masyarakat bersama-sama kami tetap mau meningkatkan kualitas wilayah atau istilahnya lingkungan dengan acuannya yakni ingin menghindari jangan sampai warga kami terutama anak-anak terjerumus ya mohon maaf ya narkoba dan kenakalan remaja.</p> <p>3D : sejauh ini sikap yang di tunjukkan oleh pengurus JBM sangat baik untuk melaksanakan program ini, dan cukup berkomitmen, dengan wewenang yang dimiliki oleh setiap pengurus dapat di amanahkan dengan baik lah.</p>	<p>Semua pengurus bersikap baik dan berkomitmen menjalankan kebijakan JBM ini.</p>
11.	<p>Bagaimana Proses Sosialisasi terhadap penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara?</p>	<p>1D : Sosialisasi JBM ini kita lakukan kepada seluruh RW, LMK, dan seluruh elemen masyarakat yang ada di lingkungan Kembangan Utara melalui rapat dan pertemuan untuk membicarakan JBM ini, kemudian untuk memperkenalkan JBM ini kepada masyarakat, masing-masing RT mengimbau masyarakatnya melalui pamflet dan spanduk.</p> <p>2D : Melalui media, saya sebar pamflet, bahkan di depan gapura masuk itu saya pasang spanduk, kemudian kami menginformasikan kepada RT-RT, kemudian RT yang menghimbau warga mengenai program ini, selain itu kami juga pernah mengumpulkan orang tua dari anak-anak sekolah di aula RPTRA.</p>	<p>Sosialisasi yang dilakukan dari pihak kelurahan mengundang seluruh lapisan masyarakat untuk menginformasikan kegiatan JBM ini, kemudian</p>

		<p>3D : Kami selalu menginformasikan setiap informasi termasuk program JBM ini ke seluruh wilayah di Kelurahan melalui pamflet dan spanduk yang di tempatkan di pengurus wilayah RT dan RW untuk menginformasikan kepada warga khususnya lingkungan RW 01 Kelurahan Kembangan Utara.</p>	<p>untuk lingkungan RW 01 dilakukan dengan menyebarkan imbauan oleh seluruh RT dengan pamflet dan spanduk.</p>
12.	<p>Apasaja faktor pendukung dari pelaksanaan jam belajar masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?</p>	<p>1D : Faktor pendukungnya dari lingkungan sekitar ada fasilitas memadai untuk belajar seperti tempat mengaji dan RPTRA untuk taman belajar.</p> <p>2D : Kalau faktor pendukung ya banyak lah dari tokoh-tokoh masyarakat disini semua mendukung program ini karena ini sifatnya program sosial guna membangun masyarakat kami sendiri kan.</p> <p>3D : tentunya adanya sinergitas dari seluruh elemen lapisan masyarakat ya, mulai dari orang tua, pengurus hingga pembina dan tokoh-tokoh masyarakat disini mendukung jalannya program ini.</p>	<p>Faktor pendukung kerjasama, dan potensi wilayah seperti fasilitas tempat pengajian, tempat belajar bimbel, dan RPTRA.</p>
13.	<p>Apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan jam belajar</p>	<p>1D : Faktor penghambat yang serius si belum kita jumpai selama ini, semua baik-baik saja, karena kami bekerja sama dengan semua elemen masyarakat, mulai dari perangkat RW, RT 3 Pilar dan semua stakeholder yang ada di lingkungan setempat demi menjalankan program JBM di</p>	<p>Pihak luar yang datang ke lingkungan RW 01.</p>

masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat?	<p>wilayah RW 01 Kelurahan Kembangan Utara.</p> <p>2D : Ya kalo penghambat si ada ajalah, yang namanya kita melakukan suatu hal kebaikan pasti ada aja penghambatnya, misalkan ya pihak-pihak dari luar atau anak-anak dari luar bergaul Kadang ya faktor penghambatnya itu justru bukan dari bentuk fisik ya kekurangan kita, namanya di warga ya kadang kadang yang datang dari luar ya dan ini kan dari Rawa Buaya kan deket Cuma bersebelahan, dan kadang pada dateng main atau nongkrong, nah itulah yang kadang-kadang menjadi beban dan kendala bagi saya.</p> <p>3D : pastinya ada lah, faktor dari luar biasanya kemudian warnet, itu awalnya kita sangat sulit dengan masih adanya warnet yang menjadi tempat berkumpulnya anak-anak usia sekolah yang seharusnya belajar pada waktu JBM malah bermain di warnet.</p>	
--	---	--

LAMPIRAN 19 Pedoman Triangulasi Expert

Hari/Tanggal :
 Nama *EXPERT OPINION* : Dra. Tika Bisono, M.PsiT
 Profesi *EXPERT OPINION* : Dosen
 Lokasi : Universitas Mercu Buana

No	Temuan Penelitian	Pendapat Ahli
1.	<p>Implementasi Kebijakan Jam Belajar Masyarakat di Lingkungan RW 01 Kelurahan Kembangan Utara.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. JBM adalah Program yang merujuk pada Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2014 tentang Wajib Belajar Malam Hari, diatur dalam SK Lurah Kembangan Utara Nomor 89 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan JBM. Jam Belajar Masyarakat atau JBM adalah penetapan waktu yang digunakan sebagai jam belajar, pelaksanaannya mulai dari pukul 18.00 WIB-21.00 WIB setiap hari senin-kamis di lingkungan RW 01 yang dilaksanakan di rumah masing-masing ataupun tempat belajar seperti pengajian dan lainnya. 2. Tujuan diterapkannya JBM ini, khususnya di lingkungan RW 01 untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga mendukung kegiatan belajar, agar masyarakat dapat fokus untuk belajar, dengan begitu maka dapat meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat lingkungan RW 01 yang dapat mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat di lingkungan tersebut. 3. Pihak yang terlibat dalam penerapan JBM ini seluruh lapisan masyarakat mulai dari Pihak Kelurahan, LMK, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Pengelola RPTRA dan Masyarakat sekitar. 4. Fasilitas yang dimiliki sebagai sarana prasarana JBM adalah rumah tinggal masyarakat masing-masing, Majelis Ta'lim, Musholah dan Masjid, serta RPTRA untuk tempat belajar. 5. Anggaran kegiatan ini swadaya pengurus dan CSR seperti donatur dari LMK 01 Bapak Iwan Sugih. 6. Pihak kelurahan sebagai pembuat keputusan mengawasi kebijakan ini melalui pengawasan dan 	<p>Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Implementasi Kebijakan Publik dapat dikatakan berhasil? Bagaimana seharusnya suatu penerapan kebijakan publik itu dilakukan?</p>

laporan via Group ataupun Laporan tertulis satu bulan sekali.

7. Penyebaran informasi terkait dengan adanya penerapan JBM ini adalah dengan diadakannya pertemuan terkait membahas program ini oleh Kepala Lurah yang dihadiri oleh seluruh RW dan *stakeholder* yang ada di Kelurahan Kembangan Utara, kemudian dari pengurus RW dibentuklah Pengurus JBM wilayah RW 01 yang beranggotakan pengurus dan Ketua RT di lingkungan RW 01 sebagai Satgas.



<p>2.</p>	<p>a. Faktor Pendukung dalam implementasi Kebijakan JBM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan lingkungan yang mendukung yaitu terdapatnya fasilitas yang mendukung kegiatan belajar, seperti tempat pengajian dan tempat Bimbel. 2. Kepedulian masyarakat, seperti para Tokoh Masyarakat dan Agama, pengurus wilayah seperti RT, RW. 3. Komunikasi yang terjalin dibantu dengan media komunikasi seperti group whatsapp. <p>b. Faktor Penghambat dalam implementasi Kebijakan JBM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sosialisasi yang menyeluruh mengenai kebijakan JBM kepada seluruh masyarakat, sehingga masyarakat kurang memahami kebijakan tersebut. Dan akibatnya kesadaran masyarakat menjadi kurang. 2. Kurangnya jumlah personil sebagai satuan petugas JBM jika hujan lebat RPTRA akan tergenang air luapan Kali Mampang. 3. Bagi sebagian pengurus menganggap ketidaktersediaannya anggaran menjadi suatu hambatan. 4. Faktor eksternal yaitu pihak dari luar yang terkadang membawa pengaruh terhadap konsentrasi belajar masyarakat. 5. SOP dalam pelaksanaan kebijakan ini belum jelas. 	<p>Dari hasil temuan penelitian ditemukan berbagai macam faktor yang mendukung dan menghambat penerapan kebijakan JBM ini, lalu menurut ibu setelah teridentifikasi kedua faktor tersebut langkah selanjutnya apa yang harus dilakukan agar kebijakan JBM ini tetap bisa terlaksana?</p>
-----------	---	--

LAMPIRAN 20 Hasil Triangulasi

Hari/Tanggal : 17 Juni 2019
 Nama *EXPERT OPINION* : Dra. Tika Bisono, M.PsiT
 Profesi *EXPERT OPINION* : Dosen
 Lokasi : Universitas Mercu Buana

No	Temuan Penelitian	Pendapat Ahli	Keterangan
1.	<p>Implementasi Kebijakan Jam Belajar Masyarakat di Lingkungan RW 01 Kelurahan Kembangan Utara.</p> <p>8. JBM adalah Program yang merujuk pada Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2014 tentang Wajib Belajar Malam Hari, diatur dalam SK Lurah Kembangan Utara Nomor 89 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan JBM. Jam Belajar Masyarakat atau JBM adalah penetapan waktu yang digunakan sebagai jam belajar, pelaksanaannya mulai dari pukul 18.00 WIB-21.00 WIB setiap hari senin-kamis di lingkungan RW 01 yang dilaksanakan di rumah masing-masing ataupun tempat belajar seperti pengajian dan lainnya.</p> <p>9. Tujuan diterapkannya JBM ini, khususnya di lingkungan RW 01 untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga mendukung kegiatan belajar, agar masyarakat dapat fokus untuk belajar, dengan begitu maka dapat meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat lingkungan RW 01 yang dapat mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat di lingkungan tersebut.</p> <p>10. Pihak yang terlibat dalam penerapan JBM ini seluruh lapisan masyarakat mulai dari Pihak Kelurahan, LMK, RT, RW, Tokoh</p>	<p>Dalam hal upaya suatu penerapan kebijakan publik, yang sasarannya adalah untuk banyak orang, maka suatu kebijakan harus memperhatikan rumusan atau sisi dari kebijakan itu sendiri. Jika membicarakan suatu kebijakan publik berarti serangkaian langkah-langkah pun harus dijalani terlebih dahulu. Pasalnya dalam penetapan kebijakan harus mempertimbangkan berbagai akibat yang akan ditimbulkan pasca penerapan dari kebijakan tersebut. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan adalah; kondisi lingkungan, maksudnya adalah bagaimana suatu lingkungan yang akan diterapkan kebijakan tersebut mulai dari kondisi sosial atau sosiologis seperti karakter dari orang-orang yang berada di lingkungan tersebut, maupun geografisnya. Selain itu sebagai upaya penerapan kebijakan jangka panjang pemerintah atau pembuat kebijakan harus melakukan uji coba atau pemberlakuan sementara, yang</p>	

	<p>Masyarakat, Tokoh Agama, Pengelola RPTRA dan Masyarakat sekitar.</p> <p>11. Fasilitas yang dimiliki sebagai sarana prasarana JBM adalah rumah tinggal masyarakat masing-masing, Majelis Ta'lim, Musholah dan Masjid, serta RPTRA untuk tempat belajar.</p> <p>12. Anggaran kegiatan ini swadaya pengurus dan CSR seperti donatur dari LMK 01 Bapak Iwan Sugih.</p> <p>13. Pihak kelurahan sebagai pembuat keputusan mengawasi kebijakan ini melalui pengawasan dan laporan via Group ataupun Laporan tertulis satu bulan sekali.</p> <p>14. Penyebaran informasi terkait dengan adanya penerapan JBM ini adalah dengan diadakannya pertemuan terkait membahas program ini oleh Kepala Lurah yang dihadiri oleh seluruh RW dan <i>stakeholder</i> yang ada di Kelurahan Kembangan Utara, kemudian dari pengurus RW dibentuklah Pengurus JBM wilayah RW 01 yang beranggotakan pengurus dan Ketua RT di lingkungan RW 01 sebagai Satgas.</p>	<p>dimaksudkan untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana keberhasilan kebijakan itu dan apakah memberi pengaruh yang positif atau justru sebaliknya, dimana orang yang dibuatkan kebijakan tersebut tidak mendapatkan manfaat apa-apa. Kemudian pertimbangan lain mengenai penerapan suatu kebijakan adalah mengenai efektifitas, efisiensi, ketetapan, serta respon akibat dari kebijakan itu. Maksud dari efektifitas kebijakan adalah apakah dengan kebijakan public tersebut telah tercapai hasil atau tujuan yang mau diharapkan. Se jauh mana kebijakan yang ada telah dapat memecahkan masalah yang hendak dipecahkan. Jika hasil atau tujuan yang diharapkan dari kebijakan tersebut sudah sesuai dengan apayang diharapkan/diinginkan, dan mampumemecahkan masalahnya maka ini dapat dikatakan kebijakan tersebut telahberhasil.. kemudian efesiensi, maksudnya paakan kebijakan tersebut cukup mudah atau justru sulit dijangkau untuk menyokong berjalannya kebijakan tersebut. Selanjutnya ketepatan dari kebijakan tersebut apakah sudah sesuai dengan rangkaian tujuan kebijakan yang dibuat. Dan yang terakhir adalah respon dari masyarakat dengan adanya uji coba kebijakan</p>	
--	--	---	--

		tersebut sejauh mana respon dari orang-orang tersebut, karena pokok sasaran dari kebijakan tersebut sangat penting kita perhatikan responnya.	
--	--	---	--



<p>2.</p>	<p>a. Faktor Pendukung dalam implementasi Kebijakan JBM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Keadaan lingkungan yang mendukung yaitu terdapatnya fasilitas yang mendukung kegiatan belajar, seperti tempat pengajian dan tempat Bimbel. 5. Kepedulian masyarakat, seperti para Tokoh Masyarakat dan Agama, pengurus wilayah seperti RT, RW. 6. Komunikasi yang terjalin dibantu dengan media komunikasi seperti group whatsapp. <p>b. Faktor Penghambat dalam implementasi Kebijakan JBM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Kurangnya sosialisasi yang menyeluruh mengenai kebijakan JBM kepada seluruh masyarakat, sehingga masyarakat kurang memahami kebijakan tersebut. Dan akibatnya kesadaran masyarakat menjadi kurang. 7. Kurangnya jumlah personil sebagai satuan petugas JBM jika hujan lebat RPTRA akan tergenang air luapan Kali Mampang. 8. Bagi sebagian pengurus menganggap ketidak tersediaannya anggaran menjadi suatu hambatan. 9. Faktor eksternal yaitu pihak dari luar yang terkadang membawa pengaruh terhadap konsentrasi belajar masyarakat. 10. SOP dalam pelaksanaan kebijakan ini belum jelas. 	<p>Kembali lagi pada pembicaraan awal mengenai keberhasilan suatu Penerapan atau Implementasi kebijakan, sebelum menetapkan suatu kebijakan selain melihat atau mempertimbangkan sesuatu yang menyangkut kepentingan, keadaan dan faktor lainnya yang berdampak dari kebijakan tersebut. Selain hal tersebut mengapa uji coba kebijakan itu dibutuhkan ya salah satunya untuk meminimalkan adanya suatu hambatan dan mengidentifikasi dengan cepat faktor penghambatnya tersebut agar bisa dimaksimalkan lagi. Faktor pendukung ataupun penghambat itu akan kita ketahui setelah adanya penerapan, dan kedua faktor tersebut seharusnya dapat dengan segera diidentifikasi supaya nantinya bisa dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan kebijakan itu sendiri. Jika dilihat dari kasusnya karena kebijakan ini adalah diperuntukan untuk masyarakat, maka peran dari masyarakat itu sendiri harus kita perhatikan, misalnya untuk masalah sosialisasi harus dengan cara eksklusif kita berikan agar masyarakat itu secara sadar menerima kebijakan tersebut sehingga kebijakan tersebut berhasil dan efektif diterima oleh masyarakat.</p>	
-----------	---	--	--

CATATAN LAPANGAN

Observasi dan Kunjungan Lapangan

Kamis, 11 April 2019

Sekitar pukul 20.00 WIB peneliti berkumpul pada saat rapat dengan Karang Taruna Kecamatan dan bertemu dengan salah satu anggota karang taruna Kelurahan Kembangan Utara RW 01, kemudian peneliti menanyakan informasi terkait Jam Belajar Masyarakat yang di laksanakan di RW 01 tersebut.

Jum'at 12 April 2019

Peneliti bersama dengan anggota Karang Taruna Kelurahan Kembangan Utara mendatangi rumah Ketua LMK Kembangan Utara Bapak Iwan Sugih, dan menanyakan lebih lanjut mengenai informasi JBM dan juga masalah administrasi surat penyuratan untuk penelitian.

Senin 15 April 2019

Peneliti mendatangi Kantor Kelurahan Kembangan Utara dan meminta izin untuk melakukan penelitian skripsi tentang JBM. Setelah mendatangi kantor kelurahan peneliti langsung datang ke wilayah RW 01 untuk melihat dan bertemu dengan pengelola RPTRA dan beberapa masyarakat yang sedang berada di seberang RPTRA yaitu Pos RW tempat rapat Koordinasi Satgas JBM.

Minggu, 21 April 2019

Peneliti kembali ke wilayah RW 01 untuk melakukan pengamatan sekaligus mewawancarai beberapa anak-anak yang ada di sekitar RT 07, yaitu Andy Setiawan dan Ilham yang sedang mengobrol. Mereka sebenarnya sangat setuju dengan program JBM ini hanya saja kendala dari minimnya informasi dan sosialisasi dari pengurus JBM serta kurang tegasnya Satgas JBM.

Senin, 22 April 2019

Peneliti kembali ke wilayah RW 01 RT 07 untuk mewawancarai dua anak usia sekolah sebagai informan JBM yaitu Daus dan Bayu. \

Selasa, 23 April 2019

Peneliti kembali ke wilayah RW 01 RW 06 untuk berkunjung ke salah satu tempat pengajian dengan ustadzah Maryati sebagai gurunya, kemudian lanjut mewawancarai masyarakat sebagai informan yaitu ibu sarmunah.

Kamis, 25 April 2019

Peneliti mewawancarai masyarakat sebagai informan, yaitu ibu Tuti dan Nur.

Senin, 29 April 2019

Peneliti mengikuti rapat koordinasi satgas JBM dengan seluruh pengurus JBM, diantaranya ketua pelaksana sekaligus ketua RW, satgas dari tiap-tiap RT dan Ketua RT serta pengelola RPTRA. Dalam agenda tersebut, membahas mengenai semua permasalahan-permasalahan yang ada di tiap-tiap wilayah. Dalam penyampaian laporan, mayoritas menyampaikan bahwa permasalahan di wilayahnya dipengaruhi oleh faktor luar seperti anak-anak dari luar wilayah dan warga pendatang.

Senin, 6 Mei 2019

Peneliti kembali mendatangi lokasi penelitian dan kali ini mendapat intruksi untuk menemui bu adelia di RPTRA beliau merupakan salah satu pengurus JBM sekaligus pengelola RPTRA, peneliti menanyakan informasi terkait JBM.

Jum'at, 24 Mei 2019

Peneliti kembali mendatangi kantor kelurahan Kembangan Utara untuk meminta informasi terkait arsip-arsip kelurahan tentang profil kelurahan sekaligus mewawancarai ibu euis selaku kasie kesra dan pak Rudy selaku kepala lurah.

Minggu, 26 Mei 2019

Peneliti mengunjungi rumah LMK 01 Pak Iwan selaku pembina JBM untuk mewawancarai beliau, kemudian ke pos RW 01 untuk bertemu dengan bapak Abdul dan pak dul untuk mewawancarai beliau juga sebagai ketua dan sekertaris JBM.

Senin, 17 Juni 2019

Bertemu dengan Expert Opinion di Universitas Mercu Buana, Meruya Selatan Jakarta Barat. peneliti menyampaikan hasil temuan dan menanyakan pendapat serta arahan kepada beliau.